



suryainternusa

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016**

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Daftar Isi

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	6
Informasi Tambahan Entitas Induk:	
Lampiran I: Laporan Posisi Keuangan Interim	
Lampiran II: Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim	
Lampiran III: Laporan Perubahan Ekuitas Interim	
Lampiran IV: Laporan Arus Kas Interim	
Lampiran V: Informasi Tambahan	



suryainternusa

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016
PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : The Jok Tung
Alamat kantor : Gd. Tempo Scan Tower Lt. 20, Jl. HR. Rasuna Said Kav. 3-4, Kuningan Jakarta Selatan
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain : Jl. Danau Agung 8 Blok E 3/9, RT 003 RW 016 Sunter Agung, Tanjung Priok, Jakarta Utara
Nomor Telepon : 021-5262121
Jabatan : Direktur

2. Nama : Herman Gunadi
Alamat kantor : Gd. Tempo Scan Tower Lt. 20, Jl. HR. Rasuna Said Kav. 3-4, Kuningan Jakarta Selatan
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain : Jl. Madrasah I RT. 002/RW.04 Cilandak, Pasar Minggu, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021-5262121
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Konsolidasian Interim;
2. Laporan keuangan Konsolidasian Interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Konsolidasian Interim telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Konsolidasian Interim tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 April 2017

Direktur

Direktur

The Jok Tung

Herman Gunadi



PT. Surya Semesta Internusa Tbk.
Tempo Scan Tower, 20th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4
Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia
Ph. +62 21 526 2121, 527 2121
Fax. +62 21 526 7878
www.suryainternusa.com

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
 Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Mar 2017 (Tidak Diaudit) Rp	31 Des 2016 Rp
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	4, 55, 56	1.278.050.788.055	1.519.976.715.533
Piutang Usaha	3, 5, 55, 56		
Pihak Berelasi	51	--	5.161.387
Pihak Ketiga		387.928.266.346	284.040.238.919
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	3, 6	560.469.929.166	604.550.856.386
Aset Keuangan Lancar Lainnya	7, 55, 56	76.482.874.913	63.950.656.842
Piutang Retensi	8, 55		
Pihak Ketiga		272.526.250.412	240.506.591.177
Persediaan	9	387.511.963.393	391.697.516.147
Uang Muka	10	218.286.450.281	245.589.395.802
Pajak di Bayar di Muka	26a	13.805.714.027	20.286.870.492
Biaya di Bayar di Muka	11	22.793.486.842	10.074.956.404
Jumlah Aset Lancar		3.217.855.723.435	3.380.678.959.089
Aset Tidak Lancar			
Piutang Kepada Pihak Berelasi	12, 51, 55	44.518.798.961	27.219.546.188
Aset Pajak Tangguhan	3, 26d	44.939.967.965	40.656.613.060
Investasi Pada Entitas Asosiasi	13	1.326.868.002	1.326.868.002
Investasi Tersedia untuk Dijual	14, 55	1.802.500.000	1.802.500.000
Investasi Pada Ventura Bersama	15	847.919.708.085	854.386.848.487
Investasi Jangka Panjang Lainnya	16	403.312.214.060	419.280.975.971
Aset Real Estat	17	763.429.925.097	606.939.047.188
Properti Investasi	3, 18	681.616.062.865	605.045.719.513
Aset Tetap	3, 19, 57	1.166.136.642.009	1.182.205.359.283
Uang Muka Lain-lain	20	31.408.166.745	64.813.929.025
Aset Tidak Lancar Lainnya	21, 56	11.220.442.562	11.091.961.812
Jumlah Aset Tidak Lancar		3.997.631.296.351	3.814.769.368.529
JUMLAH ASET		7.215.487.019.786	7.195.448.327.618

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Mar 2017 (Tidak Diaudit) Rp	31 Des 2016 Rp
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	23, 55, 56, 57	486.228.379.266	538.365.763.891
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	24, 55, 56		
Pihak Berelasi	51	98.844.229.572	86.643.994.117
Pihak Ketiga		149.355.617.362	120.045.835.899
Uang Muka dari Pelanggan	25	7.015.033.724	4.373.238.294
Utang Pajak	26b	33.212.025.228	38.101.412.656
Beban Akrual	3, 27, 55, 56	45.814.974.674	36.863.333.452
Pendapatan Diterima di Muka - Jangka Pendek	56	28.756.601.327	26.240.776.630
Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	55		
Bank	29	198.633.393.369	202.905.679.873
Utang Obligasi	33	549.218.402.423	548.883.432.032
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	30	760.520.808	711.019.818
Uang Muka Proyek	31	341.393.614.510	273.115.746.051
Provisi Pengembangan Tanah dan Lingkungan	3, 28	15.574.795.861	20.103.231.325
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.954.807.588.124	1.896.353.464.038
Liabilitas Jangka Panjang			
Pendapatan Diterima di Muka Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek	56	1.161.509.089	3.681.350.275
Liabilitas Pajak Tangguhan	3, 26d	33.818.086.398	35.347.627.993
Liabilitas Imbalan Kerja	3, 50	155.242.534.432	152.869.325.573
Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	55		
Bank	29	781.295.003.429	815.151.565.686
Utang Obligasi	33	889.845.064.788	889.162.394.250
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	30	312.255.382	311.268.974
Jaminan dari Pelanggan	32, 56	35.445.331.947	49.744.251.486
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.897.119.785.465	1.946.267.784.237
JUMLAH LIABILITAS		3.851.927.373.589	3.842.621.248.275
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal Saham			
Nilai Nominal Rp125 per Saham			
Modal Dasar - 6.400.000.000 Saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor - 4.705.249.440 Saham	34	588.156.180.000	588.156.180.000
Tambahan Modal Disetor	35	290.374.540.166	290.374.540.166
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali Saham Treasuri	36	150.529.011.762	150.529.011.762
Saldo Laba	37	(26.125.100.911)	(26.125.100.911)
Ditentukan Penggunaannya	40	30.600.000.000	30.600.000.000
Tidak Ditentukan Penggunaannya		1.889.481.811.443	1.887.407.388.148
Penghasilan Komprehensif Lain	7	(7.821.871.063)	(9.022.123.550)
		2.915.194.571.397	2.911.919.895.615
Kepentingan Nonpengendali	38	448.365.074.800	440.907.183.728
Jumlah Ekuitas		3.363.559.646.197	3.352.827.079.343
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		7.215.487.019.786	7.195.448.327.618

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Mar 2017 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	31 Mar 2016 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
PENDAPATAN USAHA	41	793.904.097.196	1.179.534.994.042
BEBAN LANGSUNG	42	(559.098.867.911)	(802.257.982.060)
LABA BRUTO		234.805.229.285	377.277.011.982
Beban Penjualan	43	(12.581.839.754)	(10.698.772.954)
Beban Umum dan Administrasi	44	(126.290.807.642)	(127.626.098.571)
Pendapatan Lainnya	47	25.867.562.967	8.394.436.063
Beban lainnya	48	(8.626.742.980)	(15.474.174.534)
LABA USAHA		113.173.401.876	231.872.401.986
Beban Pajak Penghasilan Final	45	(18.520.767.471)	(34.898.717.609)
Beban Keuangan	22, 29, 33, 46	(64.550.852.364)	(34.806.464.224)
Bagian Rugi Entitas Asosiasi/ Ventura Bersama	13, 15, 16	(22.435.902.313)	(21.507.832.495)
LABA SEBELUM PAJAK		7.665.879.728	140.659.387.658
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	3, 26c	3.053.877.659	2.692.308.930
LABA PERIODE BERJALAN		10.719.757.387	143.351.696.588
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			
Pengkukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	3, 50	(1.583.257.361)	(6.986.551.739)
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan			
Direklasifikasi ke Laba Rugi	26d	395.814.341	1.350.100.027
		(1.187.443.020)	(5.636.451.712)
Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam			
Valuta Asing		(4.344.071)	518.358.518
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	7	1.204.596.558	(127.833.420)
		1.200.252.487	390.525.098
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		12.809.467	(5.245.926.614)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		10.732.566.854	138.105.769.974
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Entitas Induk		3.105.005.092	132.279.049.029
Kepentingan Nonpengendali		7.614.752.295	11.072.647.559
		10.719.757.387	143.351.696.588
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN			
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Entitas Induk		3.274.675.782	127.826.531.103
Kepentingan Nonpengendali	38	7.457.891.072	10.279.238.871
		10.732.566.854	138.105.769.974
LABA PER SAHAM			
Dasar & Dilusian	49	0,66	28,33

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk									Kepentingan Non Pengendali	Total Ekuitas
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor	Selisih Transaksi dengan Pihak Non Pengendali	Saham Treasuri	Saldo Laba *)		Penghasilan Komprehensif Lain		Jumlah		
					Ditentukan Penggunaannya	Tidak Ditentukan Penggunaannya	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Valuta Asing	Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual			
Saldo per 1 Januari 2016	588.156.180.000	286.976.697.091	150.529.011.762	(26.125.100.911)	25.600.000.000	1.894.221.657.059	(582.705.380)	(10.336.158.756)	2.908.439.580.865	429.559.970.683	3.337.999.551.548
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(4.916.018.140)	(4.916.018.140)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	--	--	127.436.006.005	518.358.518	(127.833.420)	127.826.531.103	10.279.238.871	138.105.769.974
Saldo per 31 Maret 2016	588.156.180.000	286.976.697.091	150.529.011.762	(26.125.100.911)	25.600.000.000	2.021.657.663.064	(64.346.862)	(10.463.992.176)	3.036.266.111.968	434.923.191.414	3.471.189.303.382
Saldo per 1 Januari 2017	588.156.180.000	290.374.540.166	150.529.011.762	(26.125.100.911)	30.600.000.000	1.887.407.388.148	24.195.456	(9.046.319.006)	2.911.919.895.615	440.907.183.728	3.352.827.079.343
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan (Tidak Diaudit)	--	--	--	--	--	2.074.423.295	(4.344.071)	1.204.596.558	3.274.675.782	7.457.891.072	10.732.566.854
Saldo per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)	588.156.180.000	290.374.540.166	150.529.011.762	(26.125.100.911)	30.600.000.000	1.889.481.811.443	19.851.385	(7.841.722.448)	2.915.194.571.397	448.365.074.800	3.363.559.646.197

*) Saldo laba termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	31 Mar 2017 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	31 Mar 2016 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	787.515.456.029	780.938.790.599
Pembayaran kepada Pemasok	(800.072.995.587)	(832.931.177.332)
Pembayaran kepada Karyawan	(51.307.838.121)	(48.027.917.024)
Pembayaran Bunga	(62.364.547.763)	(37.495.693.740)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(14.671.073.940)	(13.373.700.216)
Pengeluaran Kas Lainnya	(9.397.634.328)	(7.314.471.278)
Kas Neto (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(150.298.633.710)	(158.204.168.991)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pengurangan (Penambahan) Uang Muka Lain-lain	33.405.762.280	(1.895.176.440)
Penerimaan Bunga	14.520.467.404	8.059.922.923
Hasil Penjualan Aset Tetap	124.324.472	732.591.855
Penerimaan dari Hasil Ventura Bersama	--	4.000.000.000
Perolehan Aset Tetap	(16.277.081.003)	(39.709.511.004)
Penambahan Piutang Kepada Pihak Berelasi	(17.299.252.773)	48.611.000
Pencairan (Penempatan) Investasi Sementara	(25.849.275.071)	2.195.186.959
Perolehan Properti Investasi	(83.821.463.144)	(404.948.980)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(95.196.517.835)	(26.973.323.687)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan Pinjaman Bank Jangka Panjang	562.422.845.187	318.886.115.419
Penambahan Pinjaman Lain-lain Pihak Ketiga	50.487.398	287.018.404
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Panjang	(42.081.438.071)	(31.995.641.565)
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Pendek	--	(200.000.000.000)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	520.391.894.514	87.177.492.258
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	274.896.742.969	(98.000.000.420)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	1.519.976.715.533	923.632.276.474
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	(516.822.670.447)	(7.498.624.078)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	1.278.050.788.055	818.133.651.976
4, 55, 56		

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan di Catatan 57

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. Umum

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Surya Semesta Internusa Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No. 37 tanggal 15 Juni 1971 dari Ny. Umi Sutanto, SH, notaris di Jakarta, dengan nama PT Multi Investments Ltd. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.J.A.5/150/16 tanggal 8 September 1971 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 5 Oktober 1971, Tambahan No. 458. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir adalah dalam rangka perubahan nilai nominal saham yang semula Rp500 per saham menjadi menjadi Rp125 per saham atau dengan rasio 1:4 yang diaktakan dengan akta No. 39 tanggal 23 Mei 2011 dari Benny Kristianto, SH, notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam *database* sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.10-17443, tanggal 8 Juni 2011 dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0046008.AH.01.09. Tahun 2011 Tanggal 8 Juni 2011.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971.

Efektif sejak tanggal 17 Februari 2014, alamat kantor Perusahaan berlokasi di Tempo Scan Tower Lantai 20, Jalan H.R. Rasuna Said Kavling 3-4, Kuningan, Jakarta Selatan 12950.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah berusaha dalam bidang industri, perdagangan, pembangunan, pertanian, pertambangan dan jasa, termasuk mendirikan perusahaan di bidang perindustrian bahan bangunan, real estat, kawasan industri, pengelolaan gedung dan lain-lain. Pada saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah melakukan penyertaan dan memberikan jasa manajemen serta pelatihan pada entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha pembangunan/pengelolaan kawasan industri, real estat, jasa konstruksi, perhotelan dan lain-lain.

Perusahaan tidak memiliki pihak yang menjadi mayoritas pengendali, sehingga tidak ada pihak yang mengkonsolidasi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut sebagai "Grup") adalah 3.181 dan 3.198 karyawan masing-masing untuk periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2017</u>	<u>31 Des 2016</u>
Presiden Komisaris	Hagianto Kumala *)	Hagianto Kumala *)
Wakil Presiden Komisaris	Emil Salim *)	Emil Salim *)
Komisaris	Ir Royanto Rizal	Ir Royanto Rizal
	Steen Dahl Poulsen	Steen Dahl Poulsen
	William Jusman	William Jusman
	Arini Saraswaty Subianto	Arini Saraswaty Subianto
Presiden Direktur	Johannes Suriadjaja	Johannes Suriadjaja
Wakil Presiden Direktur	Eddy Purwana Wikanta	Eddy Purwana Wikanta
Direktur	The Jok Tung	The Jok Tung
	Herman Gunadi*)	Herman Gunadi*)

Susunan ketua dan anggota komite audit adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2017</u>	<u>31 Des 2016</u>
Ketua	Emil Salim	Emil Salim
Anggota	Lanny Harliman	--
	Mamat Ma'mun	Mamat Ma'mun

*) Komisaris/ Direktur Independen

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 adalah I Ketut Asta Wibawa dan Herman Gunadi.

1.b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Tahun Mulai Beroperasi Komersial	Persentase Kepemilikan	
				31 Mar 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
Kepemilikan Langsung					
PT Suryacipta Swadaya (SCS)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri	1995	100,00	100,00
PT TCP Internusa (TCP)	Jakarta	Real estat dan penyewaan gedung perkantoran dan pertokoan	1973	100,00	100,00
PT Enercon Paradhya International (EPI)	Jakarta	Penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan lain	1968	100,00	100,00
PT Karsa Sedaya Sejahtera (KSS)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, pertanian, pertambangan dan jasa	2012	100,00	100,00
PT Sitiagung Makmur (SAM)	Jakarta	Pembangunan Properti	2006	100,00	100,00
PT Surya Internusa Hotels (SIH)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya	2010	100,00	100,00
PT Batiqa Hotel Manajemen (BHM)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya	2014	100,00	100,00
PT Surya Citra Propertindo (SCP)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, perkebunan, industri dan jasa	belum beroperasi	100,00	100,00
PT Surya Bekasi Properti (SBP)	Bekasi	Perdagangan, pembangunan, perkebunan, industri dan jasa	belum beroperasi	100,00	100,00
PT Surya Internusa Timur (SIT)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan pergudangan	belum beroperasi	100,00	100,00
SSIA International Pte, Ltd (SSIA Pte)	Singapura	Perdagangan, pembangunan, investasi, industri dan jasa	belum beroperasi	100,00	100,00
PT Suryalaya Anindita International (SAI)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya	1985	86,79	86,79
PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)	Jakarta	Bidang konstruksi bangunan	1975	62,11	62,11
Kepemilikan Tidak Langsung					
PT Ungasan Semesta Resort (USR)	Bali	Hotel dan usaha sejenis lainnya	2009	100,00	100,00
PT Surya Internusa Properti (SIP)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya	belum beroperasi	100,00	100,00
PT Jasa Semesta Utama (JSU)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	100,00	100,00
PT Semesta Cipta Internasional (SCI)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	100,00	100,00
PT Aneka Bumi Cipta (ABC)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	100,00	100,00
PT Surya Siti Indotama (STI)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	100,00	100,00
PT Bumi Aman Sejahtera (BAS)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	100,00	100,00
PT Karsa Semesta Prima (KSP)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	100,00	100,00
Surya Semesta International Pte, Ltd (SSIPte)	Singapura	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	100,00	100,00
PT Surya Maritim Internusa (SMI)	Jakarta	Pembangunan, pengembangan dan jasa pengelolaan pelabuhan	belum beroperasi	100,00	100,00
PT Subang Sarana Investasi (SUSI)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	100,00	100,00
PT Industri Lingkungan Lestari (ILL)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	100,00	100,00
PT Surya Centra Industri (SUCI)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	100,00	100,00
PT Semesta Industri Pratama (SIPA)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	100,00	100,00

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Tahun Mulai Beroperasi Komersial	Persentase Kepemilikan	
				31 Mar 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
				%	%
Kepemilikan Tidak Langsung					
PT Surya Energi Parahita (SEP)	Jakarta	Kegiatan usaha hilir minyak dan gas bumi serta industri pembangkit listrik tenaga gas	2016	74,00	74,00
PT Sumbawa Raya Cipta (SRC)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya	belum beroperasi	61,99	61,99

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Tahun Mulai Beroperasi Komersial	Jumlah Aset	
				31 Mar 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
				Rp '000	Rp '000
Kepemilikan Langsung					
PT Suryacipta Swadaya (SCS)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri	1995	1.875.194.182	1.867.632.470
PT TCP Internusa (TCP)	Jakarta	Real estat dan penyewaan gedung perkantoran dan pertokoan	1973	325.675.938	322.654.659
PT Enercon Paradhya International (EPI)	Jakarta	Penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan lain	1968	50.815.835	50.834.131
PT Karsa Sedaya Sejahtera (KSS)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, pertanian, pertambangan dan jasa	2012	738.182.388	750.520.209
PT Sitiagung Makmur (SAM)	Jakarta	Pembangunan Properti	2006	303.074.681	317.180.972
PT Surya Internusa Hotels (SIH)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya	2010	589.220.039	591.081.313
PT Batiqa Hotel Manajemen (BHM)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya	2014	2.987.366	2.811.502
PT Surya Citra Propertindo (SCP)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, perkebunan, industri dan jasa	belum beroperasi	9.996.986	9.996.214
PT Surya Bekasi Properti (SBP)	Bekasi	Perdagangan, pembangunan, perkebunan, industri dan jasa	belum beroperasi	1.012.275	1.012.256
PT Surya Internusa Timur (SIT)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan pergudangan	belum beroperasi	120.079.579	80.157.382
SSIA International Pte, Ltd (SSIA Pte)	Singapura	Perdagangan, pembangunan, investasi, industri dan jasa	belum beroperasi	832.526	630.767
PT Suryalaya Anindita International (SAI)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya	1985	521.125.027	535.030.479
PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)	Jakarta	Bidang konstruksi bangunan	1975	2.198.566.151	2.134.212.946

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Tahun Mulai Beroperasi Komersial	Jumlah Aset	
				31 Mar 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
				Rp '000	Rp '000
Kepemilikan Tidak Langsung					
PT Ungasan Semesta Resort (USR)	Bali	Hotel dan usaha sejenis lainnya	2009	56.769.982	60.225.376
PT Surya Internusa Properti (SIP)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya	belum beroperasi	26.327.319	26.327.074
PT Jasa Semesta Utama (JSU)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	131.754.998	112.509.080
PT Semesta Cipta Internasional (SCI)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	75.125.805	63.798.515
PT Aneka Bumi Cipta (ABC)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	171.413.638	111.606.276
PT Surya Siti Indotama (STI)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	104.674.985	94.935.089
PT Bumi Aman Sejahtera (BAS)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	125.744.438	117.671.343
PT Karsa Semesta Prima (KSP)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	1.535.515	1.535.686
Surya Semesta International Pte, Ltd (SSIPte)	Singapura	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	376.608	379.504
PT Surya Maritim Internusa (SMI)	Jakarta	Pembangunan, pengembangan dan jasa pengelolaan pelabuhan	belum beroperasi	500.236	500.303
PT Subang Sarana Investasi (SUSI)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	1.000.000	1.000.000
PT Industri Lingkungan Lestari (ILL)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	1.000.000	1.000.000
PT Surya Centra Industri (SUCI)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	1.000.000	1.000.000
PT Semesta Industri Pratama (SIPA)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	1.000.000	1.000.000

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Tahun Mulai Beroperasi Komersial	Jumlah Aset	
				31 Mar 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
				Rp '000	Rp '000
Kepemilikan Tidak Langsung					
PT Surya Energi Parahita (SEP)	Jakarta	Kegiatan usaha hilir minyak dan gas bumi serta industri pembangkit listrik tenaga gas	2016	84.345.341	85.257.647
PT Sumbawa Raya Cipta (SRC)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya	belum beroperasi	32.067	32.218

PT Surya Internusa Timur (SIT)

Berdasarkan akta notaris No. 22 tanggal 15 September 2016 dari Nanny Wiana Setiawan, SH, notaris di Jakarta, Perusahaan dan SCS, Entitas Anak, mendirikan PT Surya Internusa Timur (SIT) dengan modal dasar sejumlah Rp100.000.000 yang terdiri dari 1.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Modal yang ditempatkan dan disetor sebesar Rp25.000.000 (250.000 lembar saham).

Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0041334.AH.01.01 TAHUN 2016 tanggal 19 September 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0109008.AH.01.01 TAHUN 2016 tanggal 19 September 2016.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada SIT, secara langsung dan tidak langsung, adalah sebesar 100%.

PT Surya Maritim Internusa (SMI)

Berdasarkan akta notaris No. 8 tanggal 28 Januari 2016 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, notaris di Jakarta, Perusahaan dan SCS, Entitas Anak, mendirikan PT Surya Maritim Internusa (SMI) dengan modal dasar sejumlah Rp2.000.000.000 yang terdiri dari 2.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal yang ditempatkan dan disetor sebesar Rp500.000.000 (500.000 lembar saham).

Persentase kepemilikan Perusahaan pada SMI, secara langsung dan tidak langsung, adalah sebesar 100%.

PT Subang Sarana Investasi (SUSI)

Berdasarkan akta notaris No. 20 tanggal 19 Desember 2016 dari Nilda, SH, notaris di Jakarta, TCP, Entitas Anak, dan SBP, Entitas Anak, mendirikan PT Subang Sarana Investasi (SUSI) dengan modal dasar sejumlah Rp4.000.000.000 yang terdiri dari 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal yang ditempatkan sebesar Rp1.000.000.000 (1.000.000 lembar saham).

Akta pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0057171.AH.01.01 TAHUN 2016 tanggal 23 Desember 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0154421.AH.01.11 TAHUN 2016 tanggal 23 Desember 2016.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada SUSI, secara tidak langsung, adalah sebesar 100%.

PT Industri Lingkungan Lestari (ILL)

Berdasarkan akta notaris No. 366 tanggal 19 Desember 2016 dari Nini Wahyuningsih, SH, notaris di Jakarta, SIP, Entitas Anak SIH, dan SIH, Entitas Anak, mendirikan PT Industri Lingkungan Lestari (ILL) dengan modal dasar sejumlah Rp4.000.000.000 yang terdiri dari 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal yang ditempatkan sebesar Rp1.000.000.000 (1.000.000 lembar saham).

Akta pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0057029.AH.01.01. TAHUN 2016 tanggal 22 Desember 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0153831.AH.01.11 TAHUN 2016 tanggal 22 Desember 2016.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Persentase kepemilikan Perusahaan pada ILL, secara tidak langsung, adalah sebesar 100%.

PT Surya Centra Industri (SUCI)

Berdasarkan akta notaris No. 7 tanggal 19 Desember 2016 dari Adi Dharma, SH, notaris di Jakarta, KSS, Entitas Anak, dan SIP, Entitas Anak SIH, mendirikan PT Surya Centra Industri (SUCI) dengan modal dasar sejumlah Rp4.000.000.000 yang terdiri dari 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal yang ditempatkan sebesar Rp1.000.000.000 (1.000.000 lembar saham).

Akta pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0057116.AH.01.01. TAHUN 2016 tanggal 23 Desember 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0154168.AH.01.11 TAHUN 2016 tanggal 23 Desember 2016.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada SUCI, secara tidak langsung, adalah sebesar 100%.

PT Semesta Industri Pratama (SIPA)

Berdasarkan akta notaris No. 8 tanggal 16 Desember 2016 dari Fiefie Pieter, SH, notaris di Jakarta, KSP adalah Entitas Anak KSS, dan EPI, Entitas Anak, mendirikan PT Semesta Industri Pratama (SIPA) dengan modal dasar sejumlah Rp4.000.000.000 yang terdiri dari 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal yang ditempatkan sebesar Rp1.000.000.000 (1.000.000 lembar saham).

Akta pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0057115.AH.01.01. TAHUN 2016 tanggal 23 Desember 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0154166.AH.01.11 TAHUN 2016 tanggal 23 Desember 2016.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada SIPA, secara tidak langsung, adalah sebesar 100%.

PT Surya Energi Parahita (SEP)

Berdasarkan akta jual beli saham No. 82 tanggal 16 Desember 2014 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, notaris di Jakarta, KSS, Entitas Anak, membeli 95% atau 4.750 lembar saham PT Surya Energi Parahita (SEP) senilai Rp475.000.000.

Berdasarkan akta notaris No. 88, 89, 90, 91 masing-masing bertanggal 18 Juni 2015 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, notaris di Jakarta, KSS, Entitas Anak, menjual sebanyak 1.050 lembar saham SEP, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan secara tidak langsung pada SEP, turun menjadi sebesar 74% dari sebelumnya sebesar 95%.

Berdasarkan akta notaris No. 16 tanggal 23 Desember 2015 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, notaris di Jakarta, KSS, Entitas Anak, dan para pemegang saham SEP lainnya, menambah jumlah setoran modal pada SEP, Entitas Anak KSS, secara proporsional. Kepemilikan Perusahaan pada SEP, Entitas Anak KSS, setelah penambahan setoran modal menjadi sebanyak 270.840 lembar saham atau sebesar Rp27.084.000.000, dengan persentase kepemilikan secara tidak langsung tetap sebesar 74%.

Berdasarkan akta notaris No. 3 tanggal 2 Mei 2016 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, notaris di Jakarta, KSS, Entitas Anak, menjual 270.840 lembar saham atau sebesar Rp27.084.000.000 kepada SCS, Entitas Anak.

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

Berdasarkan keputusan para pemegang saham NRC, Entitas Anak, pada tanggal 4 Juni 2013, para pemegang saham NRC menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 173.913.000 lembar saham yang diambil bagian oleh PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 18 Juni 2013 berdasarkan Surat Keputusan No. S-174/D.04/2013, NRC, Entitas Anak, memperoleh Surat Pernyataan Efektif untuk melakukan penawaran umum dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melaksanakan penawaran umum sebanyak 306.087.000 lembar saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp850 per saham. Efektif sejak tanggal 27 Juni 2013, seluruh saham NRC, Entitas Anak telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dengan penerbitan saham baru NRC, Entitas Anak, kepada SIS dan penawaran umum kepada masyarakat tersebut, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, secara langsung dan tidak langsung, terdilusi dari 83,33% menjadi 67,20%. Jumlah selisih transaksi dengan pihak non-pengendali atas dilusi ini adalah sebesar Rp197.722.228.655 (Catatan 36).

Pada tanggal 2 Desember 2014, Perusahaan menjual 75.000.000 lembar saham NRC, Entitas Anak, di Bursa Efek Indonesia, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, secara langsung dan tidak langsung, turun dari 67,20% menjadi 64,18% (Catatan 36).

Pada tahun 2015, modal disetor NRC, Entitas Anak, bertambah sebesar Rp1.625.770.000, dari realisasi pelaksanaan waran.

Pada tanggal 23 Januari 2015 dan 27 Januari 2015, Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, masing-masing menjual 48.000.000 lembar saham dan 27.000.000 lembar saham NRC, Entitas Anak, di Bursa Efek Indonesia.

Persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC, Entitas Anak, secara langsung dan tidak langsung setelah penambahan modal disetor NRC dari realisasi pelaksanaan waran dan penjualan saham di Bursa Efek Indonesia, turun dari 64,18% menjadi 60,75% (Catatan 36).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, NRC, Entitas Anak, melakukan pembelian kembali saham sejumlah 54.343.500 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 62,11% dari sebelumnya 60,75%.

1.c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 24 September 1996, Perusahaan melakukan penandatanganan perjanjian penerbitan obligasi konversi dengan tingkat bunga tetap, sebesar USD 22,500,000.

Pada tanggal 5 Maret 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-306/PM/1997 untuk melaksanakan penawaran umum sebanyak 135.000.000 lembar saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp500 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp975 per saham.

Pada tanggal 27 Maret 1997, utang obligasi konversi sebesar USD22,500,000 tersebut dikonversi menjadi 64.611.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sejumlah Rp32.305.750.000, dan mencatat agio saham atas konversi obligasi konversi menjadi saham Perusahaan tersebut sebesar Rp19.305.847.518.

Pada tanggal 27 Oktober 2005, Perusahaan melakukan peningkatan modal yang ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai peraturan BAPEPAM No. IX.D.4 sejumlah 209.027.500 lembar saham, dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sejumlah Rp104.513.750.000, dan mencatat agio saham sebesar Rp167.222.000.000.

Pada tanggal 27 Juni 2008, Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru melalui penawaran umum terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan BAPEPAM No. IX.D.1 sejumlah 227.673.360 lembar saham, dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sejumlah Rp113.836.680.000, dan mencatat agio saham sebesar Rp36.222.489.573.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Efektif sejak tanggal 7 Juli 2011, seluruh saham Perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI), menjadi sebanyak 4.705.249.440 lembar saham sehubungan dengan perubahan nilai nominal saham dengan rasio 1:4, yakni dari semula Rp500 per saham menjadi Rp125 per saham.

Pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016, seluruh saham Perusahaan sejumlah 4.705.249.440 lembar saham telah tercatat pada BEI.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2.b. Dasar Penyajian dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, yaitu:

Amandemen

- PSAK No. 1 (Amandemen 2015): “Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan”
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016): “Laporan Keuangan Interim”
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): “Imbalan Kerja”
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016): “Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan”
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”
- ISAK No. 31: “Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi”

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.b.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk, dan disajikan sebagai "Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali".

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar entitas anak adalah Rupiah.

Mata uang fungsional SSIAPte dan SSIPte, Entitas Anak, adalah Dolar Amerika Serikat (USD). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas SSIAPte dan SSIPte pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 sebagai berikut:

	31 Mar 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Mata uang		
Dolar Amerika Serikat ("USD")	13.321	13.436
Euro ("EUR")	14.228	14.162
Dolar Singapura ("SGD")	9.532	9.299
Poundsterling Inggris ("GBP")	16.640	16.508
Dolar Australia ("AUD")	10.186	9.724

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2.f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i), memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

ii. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iii. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iv. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

i. **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)**

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

ii. **Liabilitas Keuangan Lainnya**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (*progress*) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

2.j. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

2.k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.l. Uang Muka Proyek

Uang Muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin pada masing-masing wilayah proyek.

2.m. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.n. Aset Real Estat

Aset real estat, yang terutama terdiri dari tanah dalam pematangan, unit bangunan siap jual dan unit bangunan dalam penyelesaian, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah. Biaya perolehan atas unit bangunan terdiri dari biaya aktual konstruksi. Beban keuangan atas pinjaman bank dan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh yang dapat diatribusikan langsung dengan pembelian; pengembangan dan pematangan tanah; serta konstruksi aset real estat akan dikapitalisasi.

Tanah yang dimiliki oleh Grup untuk pengembangan di masa yang akan datang, disajikan sebagai "Tanah untuk Pengembangan" di bagian aset di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah tersebut akan diklasifikasikan sebagai persediaan, properti investasi atau aset tetap, mana yang lebih sesuai.

Selisih lebih nilai tercatat persediaan atas estimasi jumlah terpulihkannya diakui sebagai rugi penurunan nilai sebagai "Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan" dalam laba rugi.

2.o. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak;
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar;
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika Grup telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

2.p. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama. Ventura bersama merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama. Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.q. Investasi Jangka Panjang Lainnya

Investasi jangka panjang lainnya dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dengan mempertimbangkan kepemilikan langsung dan tidak langsung.

2.r. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan Prasarana	5 – 20
Mesin dan Peralatan	5
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	5 – 8

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.s. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan Prasarana	20 – 40
Pertamanan, Mesin dan Peralatan	5 – 16
Peralatan Kantor	4 – 8
Peralatan Proyek	8
Kendaraan	4 – 5
Perabot dan Perlengkapan	5 – 8
Perlengkapan Operasional	2 – 6

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai “Aset dalam Konstruksi” dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.t. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.u. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.v. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup "PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi" dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya sesuai dengan sifat imbalan kerja.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.w. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomis akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

- Pendapatan sewa dan pemeliharaan diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak yang telah direalisasi, sedangkan pendapatan parkir diakui pada tahun berjalan.

Uang muka sewa yang diterima diklasifikasikan ke dalam akun pendapatan diterima di muka dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku. Beban yang berhubungan langsung dengan pendapatan sewa dan parkir diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan.

- Pendapatan hotel dan restoran diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu hotel atau pengunjung restoran. Pendapatan uang pangkal dan iuran klub keanggotaan ditangguhkan (disajikan dalam akun Pendapatan Ditangguhkan) dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan periode keanggotaannya.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

- Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan peninjauan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Jika kemungkinan besar terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak, dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

2.x. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis; dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.y. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.z. Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2.aa. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

2.ab. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

2.ac. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.g dan 55.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Menilai jumlah terpulihkan dari akun piutang

Grup mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat properti investasi dan aset tetap

Estimasi dari masa manfaat properti investasi dan aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan properti investasi dan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 2 tahun sampai dengan 40 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2.r, 2.s, 18 dan 19.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas didalam pendapatan komprehensif lainnya

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

diperiode dimana biaya ini timbul. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 50.

Estimasi Pajak Tangguhan

Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah pajak tangguhan yang diakui sebagai laba atau rugi serta jumlah yang dicatat sebagai aset pajak tangguhan. Pengakuan tersebut dilakukan hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomis yang akan diterima pada periode mendatang, dimana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan. Manajemen juga mempertimbangkan estimasi penghasilan kena pajak di masa datang dan perencanaan strategik perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhannya agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks dimana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat.

Nilai tercatat aset dan liabilitas yang menggunakan estimasi adalah sebagai berikut:

	Nilai Tercatat	
	31 Mar 2017	31 Des 2016
	(Tidak Diaudit)	
	Rp	Rp
Piutang Usaha	387.928.266.346	284.045.400.306
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	560.469.929.166	604.550.856.386
Properti Investasi	681.616.062.865	605.045.719.513
Aset Tetap	1.166.136.642.009	1.182.205.359.283
Estimasi Pajak Tangguhan		
Aset Pajak Tangguhan	44.939.967.965	40.656.613.060
Liabilitas Pajak Tangguhan	33.818.086.398	35.347.627.993
Beban Akrua	45.814.974.674	36.863.333.452
Provisi Pengembangan Tanah dan Lingkungan	15.574.795.861	20.103.231.325
Liabilitas Imbalan Kerja	155.242.534.432	152.869.325.573

4. Kas dan Setara Kas

	31 Mar 2017	31 Des 2016
	(Tidak Diaudit)	
	Rp	Rp
Kas		
Rupiah	1.307.258.616	1.414.982.952
Dolar Amerika Serikat	173.151.287	222.890.072
Dolar Singapura	81.205.166	82.204.975
Poundsterling Inggris	52.975.079	52.553.474
Euro	45.530.143	42.484.650
Sub Jumlah	1.660.120.291	1.815.116.123
Rekening Bank	624.531.105.143	792.633.271.588
Deposito Berjangka	651.859.562.621	725.528.327.822
Jumlah	1.278.050.788.055	1.519.976.715.533

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Rincian rekening bank adalah sebagai berikut :

	31 Mar 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	290.952.513.532	307.355.815.617
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	66.429.599.869	156.369.539.577
PT Bank OCBC NISP Tbk	44.184.125.413	35.969.328.466
PT Bank Central Asia Tbk	30.588.899.681	39.367.728.487
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16.422.745.662	73.742.423.798
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	13.785.679.016	12.969.747.301
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.964.364.461	3.025.262.225
PT Bank Commonwealth	1.820.574.762	5.340.657.582
Bangkok Bank Public Company. Ltd	1.701.734.615	--
PT Bank Ganesha Tbk	1.138.060.917	1.135.053.919
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	838.441.206	11.000.899.231
PT Bank CIMB Niaga Tbk	765.537.235	48.543.752
PT Bank Mega Tbk	58.877.960	107.004.642
Lain-lain	35.606.453	21.359.647
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Permata Tbk	75.267.822.404	68.667.460.864
United Bank of Switzerland AG	61.588.170.064	60.735.000.576
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.652.097.456	4.988.413.324
PT Bank Central Asia Tbk	2.172.609.409	999.160.209
PT Bank Mega Tbk	847.414.616	347.666.577
PT Bank OCBC NISP Tbk	114.229.169	438.407.660
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	68.542.673	9.810.950.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	20.359.417	20.754.859
Lain-lain	113.099.153	135.027.501
Dolar Singapura		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	37.065.774
Jumlah	624.531.105.143	792.633.271.588

Rincian dan tingkat bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut :

	31 Mar 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	401.446.958.425	383.560.995.690
PT Bank Permata Tbk	200.200.000.000	153.460.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	2.554.645.791	2.526.046.204
PT Bank DBS Indonesia	--	100.000.000.000
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Permata Tbk	10.965.580.780	43.306.646.480
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.026.425.913	29.987.439.448
PT Bank Central Asia Tbk	2.665.951.712	2.687.200.000
Jumlah	651.859.562.621	725.528.327.822
Tingkat bunga kontraktual deposito berjangka		
Rupiah	5,00 % - 6,00 %	4,75 % - 8,75 %
Dollar Amerika Serikat	0,25% - 0,50 %	0,25% - 1,00 %
Jangka Waktu	1-3 Bulan	1-3 Bulan

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. Piutang Usaha

a. Berdasarkan pelanggan:

	31 Mar 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Catatan 51)	--	5.161.387
Pihak Ketiga		
PT Pesona Khatulistiwa Nusantara	41.515.461.373	44.538.106.923
PT Hotel Candi Baru	29.469.645.000	--
KSO Pembangunan Tangerang 55F	27.492.691.380	--
PT Kencana Graha Optima	15.126.780.294	12.840.891.379
PT Kreasi Bersama Maju	14.271.126.000	6.295.542.000
PT Nusa Prima Logistik	13.719.384.083	--
PT Primasentosa Ganda	12.969.269.623	3.690.000.000
PT Cerestar Flour Mills	12.843.050.001	704.160.000
PT Karang Mas Sejahtera	10.854.163.302	4.941.754.361
PT Bali Perkasa Sukses	10.682.499.543	896.815.467
PT Sarananeka Indahpancar	10.579.281.448	6.959.675.190
PT Dimas Pratama Indah	9.672.001.402	--
PT Peninsula Bali Resort	9.172.537.000	6.117.845.250
PT Tempo Land	8.030.386.640	6.448.240.398
PT Tiara Metropolitan Indah	2.683.409.200	14.808.645.182
PT Harvestar Flour Mills	--	10.000.000.000
Lain-lain (masing-masing dibawah 'Rp8.000.000.000)	175.895.113.324	182.844.197.511
Sub Jumlah	404.976.799.613	301.085.873.661
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(17.048.533.267)	(17.045.634.742)
Sub Jumlah - neto	387.928.266.346	284.040.238.919
Jumlah	387.928.266.346	284.045.400.306

b. Berdasarkan kategori umur:

	31 Mar 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	196.482.036.540	112.273.966.664
Sudah jatuh tempo		
1-30 hari	73.587.247.430	52.823.346.322
31-60 hari	34.989.795.143	19.081.662.359
61-90 hari	4.586.775.334	11.767.492.382
91-120 hari	13.727.863.776	23.504.617.579
lebih dari 120 hari	81.603.081.390	81.639.949.742
Sub Jumlah	404.976.799.613	301.091.035.048
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(17.048.533.267)	(17.045.634.742)
Jumlah	387.928.266.346	284.045.400.306

c. Berdasarkan mata uang:

	31 Mar 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Rupiah	351.548.737.383	247.339.605.807
Dolar Amerika Serikat	53.428.062.230	53.751.429.241
Sub Jumlah	404.976.799.613	301.091.035.048
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(17.048.533.267)	(17.045.634.742)
Jumlah	387.928.266.346	284.045.400.306

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

	31 Mar 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Saldo awal	17.045.634.742	17.034.095.861
Penambahan tahun berjalan	2.898.525	11.538.881
Saldo akhir	17.048.533.267	17.045.634.742

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 22 dan 29).

6. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh NRC, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Beban Kontrak Kumulatif	434.945.043.697	2.216.266.570.380
Laba yang Diakui	50.268.079.570	246.746.683.052
	485.213.123.267	2.463.013.253.432
Penerbitan Termin Kumulatif	88.903.423.899	(1.845.618.521.281)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(13.646.618.000)	(12.843.875.765)
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	560.469.929.166	604.550.856.386

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

	31 Mar 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Saldo awal	12.843.875.765	9.632.906.825
Penyisihan selama tahun berjalan	802.742.235	3.210.968.940
Saldo akhir	13.646.618.000	12.843.875.765

Manajemen NRC, Entitas Anak, berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

7. Aset Keuangan Lancar Lainnya

	31 Mar 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Piutang Lain-lain	24.738.092.636	39.255.402.123
Investasi Tersedia untuk Dijual	28.931.382.277	1.881.854.719
Deposito Berjangka	22.813.400.000	22.813.400.000
Jumlah	76.482.874.913	63.950.656.842

Piutang lain-lain antara lain terdiri dari piutang karyawan untuk program kepemilikan kendaraan per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Investasi tersedia untuk dijual merupakan investasi atas saham Avenir milik SCS, Entitas Anak, dan saham Friven Co. Ltd Singapura yang terdaftar di *Singapore Exchange* (SGX) milik Perusahaan. Jumlah kerugian yang belum direalisasi dari investasi tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp9.046.319.006.

Pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016, deposito berjangka merupakan deposito pada PT Bank OCBC NISP Tbk milik NRC, Entitas Anak, yang digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 22) dan fasilitas kredit lainnya yang belum digunakan. Deposito berjangka ini memiliki jangka waktu antara 1 – 3 bulan.

Rincian tingkat suku bunga deposito adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2017</u>	<u>31 Des 2016</u>
Tingkat Suku Bunga Kontraktual	7,00%	7.00% - 7.25%

8. Piutang Retensi

Rincian piutang retensi NRC, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan:

	<u>31 Mar 2017 (Tidak Diaudit)</u>	<u>31 Des 2016</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Pihak Ketiga		
PT Tiara Metropolitan Indah	27.913.636.364	7.044.774.889
PT Saraneka Indahpancar	22.676.130.923	22.232.473.048
PT Kencana Graha Optima	13.632.899.250	11.638.915.735
Badan Kerjasama Mutiara Buana	13.142.994.900	12.251.241.600
PT Bumi Serpong Damai Tbk	11.935.113.300	11.935.113.300
PT Jakarta Realty	11.194.820.000	11.037.756.364
KSO Pembangunan Tangerang 55F	11.066.538.200	6.475.014.000
PT Primasentosa Ganda	10.660.385.571	8.922.750.244
PT Kuningan Nusajaya	10.230.890.000	9.779.160.000
PT Bali Perkasa Sukses	10.059.290.085	10.213.030.590
PT Alfa Goldland Realty	9.525.433.657	9.476.946.570
PT Multi Artha Pratama	7.538.397.264	7.538.397.264
PT Indomarina Square	5.694.528.109	5.694.528.109
PT Putra Adhi Prima	5.691.268.182	5.534.146.182
PT Antilope Madju Puri Indah	5.522.727.273	5.522.727.273
PT Kreasi Bersama Maju	5.222.179.091	3.970.975.455
KSO Paramount Serpong	5.094.480.507	5.094.480.507
PT Chanti Hotel Aura Nusantara	--	5.085.768.408
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000.000.000)	85.724.537.736	81.058.391.639
Jumlah	<u>272.526.250.412</u>	<u>240.506.591.177</u>

b. Berdasarkan wilayah:

	<u>31 Mar 2017 (Tidak Diaudit)</u>	<u>31 Des 2016</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Jakarta	215.010.113.984	178.560.780.236
Surabaya	39.538.667.922	32.331.412.475
Denpasar	10.078.337.073	15.112.345.992
Semarang	4.663.550.946	9.724.632.341
Medan	3.235.580.487	4.777.420.133
Jumlah	<u>272.526.250.412</u>	<u>240.506.591.177</u>

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Manajemen NRC, Entitas Anak, berpendapat bahwa seluruh piutang retensi dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut.

9. Persediaan

	31 Mar 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Tanah Siap Dijual	310.460.900.093	307.252.232.481
Tanah Sedang Dikembangkan	66.068.145.567	74.034.062.577
Perlengkapan Operasional Hotel	10.263.341.143	9.693.254.499
Lain-lain	719.576.590	717.966.590
Jumlah	387.511.963.393	391.697.516.147

Tanah Siap Dijual

Tanah siap dijual merupakan tanah siap dijual milik SCS, Entitas Anak, yang terletak di Suryacipta City of Industry, Karawang, Jawa Barat dan milik TCP, Entitas Anak, di daerah Tanjung Mas Raya, Jakarta Selatan dengan rincian luas dan nilai sebagai berikut:

Pemilik	31 Mar 2017 (Tidak Diaudit)		31 Des 2016	
	Luas	Nilai	Luas	Nilai
	Ha	Rp	Ha	Rp
SCS	81	297.354.717.058	81	294.146.049.446
TCP	2	13.106.183.035	2	13.106.183.035
Jumlah	83	310.460.900.093	83	307.252.232.481

Tanah Sedang Dikembangkan

Tanah sedang dikembangkan merupakan tanah yang sedang dikembangkan milik SCS, Entitas Anak, yang terletak di Suryacipta City of Industry, Karawang, dan di Bekasi, Jawa Barat dengan rincian luas dan nilai sebagai berikut:

Pemilik	31 Mar 2017 (Tidak Diaudit)		31 Des 2016	
	Luas	Nilai	Luas	Nilai
	Ha	Rp	Ha	Rp
SCS	94	66.068.145.567	98	74.034.062.577

Persediaan atas tanah milik SCS, Entitas Anak, yang sedang dikembangkan dijadikan jaminan sehubungan dengan utang bank dan obligasi (Catatan 22, 29 dan 33).

Perlengkapan Operasional Hotel

Perlengkapan operasional hotel merupakan persediaan yang digunakan oleh hotel, seperti persediaan makanan, minuman, peralatan dapur dan perlengkapan operasional lainnya.

Lain-lain

Persediaan lain-lain merupakan persediaan pipa milik SEP, Entitas Anak SCS.

10. Uang Muka

Akun ini merupakan uang muka pembelian tanah real estat SCS, Entitas Anak, dan uang muka proyek NRC, Entitas Anak.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Mar 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Pembelian Tanah	172.774.916.781	222.195.827.340
Proyek	45.511.533.500	23.393.568.462
Jumlah	218.286.450.281	245.589.395.802

11. Biaya Dibayar di Muka

	31 Mar 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Asuransi	2.934.737.381	2.040.086.878
Sewa	1.142.394.020	2.033.270.880
Lain-lain	18.716.355.441	6.001.598.646
Jumlah	22.793.486.842	10.074.956.404

12. Piutang kepada Pihak Berelasi

	31 Mar 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
PT Baskhara Utama Sedaya	23.378.743.664	20.644.546.188
PT Lintas Marga Sedaya	14.565.055.297	--
PT Horizon Internusa Persada	6.575.000.000	6.575.000.000
Jumlah	44.518.798.961	27.219.546.188

PT Baskhara Utama Sedaya (BUS)

Tahun 2015

Pada tanggal 21 Desember 2015, KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, selaku pemegang saham BUS, menandatangani perjanjian pemberian pinjaman subordinasi kepada BUS, Ventura Bersama, masing-masing sebesar Rp12.895.003.944 dan Rp4.064.668.056. Pinjaman tersebut baru dapat dilunasi setelah konversi dari Pinjaman Mezzanine BUS I dan Pinjaman Mezzanine BUS II menjadi saham BUS (Catatan 16).

Suku bunga atas pinjaman ini adalah sebesar 16% per tahun secara majemuk tiga bulan, yaitu setiap tanggal 25 Maret, 25 Juni, 25 September dan 25 Desember. Berdasarkan perjanjian, bunga pinjaman ini baru akan terhutang saat tersedianya *excess cash*, namun tidak lebih cepat dari tanggal 16 Juli 2020, dan karenanya, KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, tidak melakukan provisi atas piutang bunga tersebut.

Pada tanggal 26 Januari 2017, KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan PT Astratel Nusantara (Astratel) sehubungan dengan penjualan hak-hak tertentu dalam BUS dan LMS. KSS dan NRC akan menjual dan mengalihkan hak atas aset KSS dan NRC dan kepentingan utang KSS dan NRC secara eksklusif kepada Astratel, bersama dengan seluruh hak yang saat ini atau kemudian melekat pada saham KSS dan NRC tersebut.

Piutang kepada pihak berelasi BUS milik KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, sebesar Rp16.959.672.000 akan dialihkan kepada Astratel berdasarkan Perjanjian Jual Beli Bersyarat (Catatan 58).

Tahun 2016

Pada tanggal 22 Desember 2016, KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, selaku pemegang saham BUS, memberikan pinjaman subordinasi tambahan kepada BUS, Ventura Bersama, masing-masing sebesar Rp2.801.732.674 dan Rp883.141.514.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 11 Januari 2017.

Tahun 2017

Pada tanggal 22 Maret 2017, KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, selaku pemegang saham BUS, memberikan pinjaman subordinasi tambahan kepada BUS, Ventura Bersama, masing-masing sebesar Rp 4.880.641.715 dan Rp1.538.429.949.

Pinjaman Subordinasi tambahan ini juga akan dialihkan ke Astratel secara terpisah.

PT Lintas Marga Sedaya (LMS)

Pada tanggal 22 Maret 2017, KSS, Entitas Anak, memberikan pinjaman subordinasi tambahan kepada LMS, Entitas Asosiasi, masing-masing sebesar Rp 14.565.055.297.

Pinjaman Subordinasi tambahan ini juga akan dialihkan ke Astratel secara terpisah.

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

Pada tanggal 25 Juli 2016, sebagaimana telah diubah dengan Adendum tanggal 26 Juli 2016, HIP, Entitas Asosiasi, menerbitkan *Mandatory Convertible Note (MCN)* sejumlah Rp21.040.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 25 Juli 2018.

Pada tanggal 8 Agustus 2016, Perusahaan membeli *Mandatory Convertible Note (MCN)* sebesar Rp6.575.000.000 yang diterbitkan oleh HIP, Entitas Asosiasi, yang dapat dikonversikan menjadi 799.955 lembar saham HIP.

13. Investasi pada Entitas Asosiasi

	31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)			
	Kepemilikan	Saldo Awal	Bagian Rugi Bersih	Saldo Akhir
	%	Rp	Rp	Rp
PT Skylift Indonesia	34,16	1.326.868.002	--	1.326.868.002
Jumlah		1.326.868.002	--	1.326.868.002

	31 Des 2016			
	Kepemilikan	Saldo Awal	Bagian Rugi Bersih	Saldo Akhir
	%	Rp	Rp	Rp
PT Horizon Internusa Persada	40,00	948.597.999	(948.597.999)	--
PT Skylift Indonesia	34,16	1.326.868.002	--	1.326.868.002
Jumlah		2.275.466.001	(948.597.999)	1.326.868.002

PT Horizon Internusa Persada

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan rugi komprehensif dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2017	31 Des 2016
	(Tidak Diaudit)	
	Rp	Rp
Jumlah Aset	17.302.218.024	18.745.690.639
Jumlah Liabilitas	22.094.013.786	22.035.946.122
Jumlah Pendapatan	269.578.306	593.796.737
Jumlah Rugi Komprehensif	(1.501.340.279)	(5.636.779.627)

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 20% hak suara pada HIP. Selain itu, ada keterwakilan dalam dewan direksi dan dewan komisaris, Perusahaan juga berpartisipasi langsung dalam proses pembuatan kebijakan, adanya pertukaran personil manajerial dan penyediaan informasi teknis pokok.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan mengakui bagian rugi HIP, Entitas Asosiasi, sebatas jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi sehingga Perusahaan tidak mengakui bagiannya atas kerugian lebih lanjut.

Tidak ada pembatasan signifikan atas kemampuan HIP untuk mentransfer dana kepada Perusahaan, tidak ada bagian atas liabilitas kontijensi HIP yang terjadi bersama-sama dengan investor lain, dan tidak ada liabilitas kontijensi yang terjadi karena Perusahaan berkewajiban bersama-sama untuk semua atau sebagian liabilitas HIP.

PT Skylift Indonesia

Terhitung sejak tanggal 16 Agustus 2013, PT Skylift Indonesia sudah tidak beroperasi.

Pada tanggal 30 Juni 2014, para pemegang saham menyetujui pembubaran PT Skylift Indonesia dan menugaskan Direksi PT Skylift Indonesia sebagai likuidator.

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba komprehensif dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Jumlah Aset	5.283.053.732	5.283.053.732
Jumlah Liabilitas	21.989.108	21.989.108
Pendapatan	--	--
Jumlah Laba Komprehensif	--	--

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 20% hak suara pada Skylift.

14. Investasi Tersedia Untuk Dijual

Nama Entitas	Kepemilikan	31 Mar 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	%	Rp	Rp
Tersedia untuk Dijual - Metode Biaya			
PT Karsa Surya Indonusa	<1	1.800.000.000	1.800.000.000
PT SLP Internusa Karawang	<1	2.500.000	2.500.000
Jumlah Investasi dengan Metode Biaya		1.802.500.000	1.802.500.000

Investasi tersedia untuk dijual merupakan investasi saham dengan kepemilikan saham di bawah 20% pada beberapa Perusahaan yang tidak memiliki kuotasi harga pasar saham.

15. Investasi Pada Ventura Bersama

Akun ini merupakan investasi pada ventura bersama milik Perusahaan, KSS dan NRC, Entitas Anak, yang terdiri dari:

	Kepemilikan	31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)			Saldo Akhir
		Saldo Awal	Bagian Laba (Rugi)	Lain-lain *)	
			Neto		
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Baskhara Utama Sedaya	26,12	434.372.706.754	(9.598.323.586)	--	424.774.383.168
JO Karabha NRC	45,00	201.566.908.033	--	--	201.566.908.033
PT SLP Surya Ticon Internusa	50,00	164.354.041.042	954.139.523	--	165.308.180.565
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30,00	38.891.931.038	--	--	38.891.931.038
JO STC NRC	40,00	4.949.598.783	--	--	4.949.598.783
JO Maeda NRC	50,00	2.926.951.245	(911.557.119)	--	2.015.394.126
JO Edgenta Propel NRC	45,00	7.324.711.592	3.088.600.780	--	10.413.312.372
Jumlah		854.386.848.487	(6.467.140.402)	--	847.919.708.085

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Des 2016				
	Kepemilikan	Saldo Awal	Bagian Laba (Rugi) Neto	Lain-lain *)	Saldo Akhir
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Baskhara Utama Sedaya	26,12	474.589.012.816	(40.435.654.965)	219.348.903	434.372.706.754
JO Karabha NRC	45,00	172.094.121.333	29.472.786.700	--	201.566.908.033
PT SLP Surya Ticon Internusa	50,00	162.395.744.704	1.958.296.338	--	164.354.041.042
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30,00	37.217.707.620	1.674.223.418	--	38.891.931.038
JO STC NRC	40,00	10.815.156.041	2.934.442.742	(8.800.000.000)	4.949.598.783
JO Maeda NRC	50,00	3.135.939.925	216.652.320	(425.641.000)	2.926.951.245
JO Edgenta Propel NRC	45,00	--	7.324.711.592	--	7.324.711.592
Jumlah		860.247.682.439	3.145.458.145	(9.006.292.097)	854.386.848.487

*) Lain-lain merupakan efek dilusi (PT Baskhara Utama Sedaya) dan bagi hasil dari ventura bersama.

PT Baskhara Utama Sedaya (BUS)

	31 Mar 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	946.583.498.219	967.009.419.501
Jumlah Liabilitas	28.390.186.664	36.189.951.209
Pendapatan	--	--
Jumlah Rugi Komprehensif	(36.761.101.439)	(154.149.648.918)

Pada tanggal 15 Nopember 2013, NRC, Entitas Anak, membeli 63.272 lembar saham BUS dari PT Kencana Anugerah Sejahtera senilai Rp120.000.000.000, dengan pembelian ini, komposisi pemegang saham BUS berubah menjadi KSS, Entitas Anak, sebesar 45,62%, PT Interra Indo Resources (IRR) sebesar 40% dan NRC sebesar 14,38%. Dengan transaksi pembelian saham BUS oleh NRC, maka persentase kepemilikan saham Perusahaan di BUS secara langsung dan tidak langsung adalah sebesar 55,28%.

Pada tanggal 15 Nopember 2013, pemegang saham BUS, yakni KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, serta IRR, menyetujui untuk melakukan perjanjian kontraktual secara bersama-sama mengendalikan BUS.

Pada tanggal 20 Maret 2013, KSS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian pemberian pinjaman Mezzanine kepada BUS sebesar Rp515.893.770.000 yang direncanakan diberikan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015.

Pada tanggal 12 Juni 2014, KSS, Entitas Anak, telah menandatangani perjanjian dengan BUS, dimana KSS mengakhiri komitmennya untuk memberikan pinjaman Mezzanine kepada BUS sebesar Rp515.893.770.000 (Catatan 16).

Pada tanggal 12 Juni 2014, KSS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian dengan BUS dimana KSS mengambil alih komitmen BUS untuk memberikan pinjaman Mezzanine (Mezzanine LMS I) kepada PT Lintas Marga Sedaya (LMS), Entitas Asosiasi BUS, sebesar Rp515.893.770.000, yang akan diberikan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2015 yang akan digunakan oleh LMS untuk membiayai sebagian pembangunan dan konstruksi jalan tol Cikopo-Palimanan (Catatan 16).

Dengan memperhitungkan hak suara potensial dari konversi Pinjaman Mezzanine BUS I dan Pinjaman Mezzanine BUS II menjadi saham BUS, maka persentase kepemilikan NRC dan KSS pada BUS (Catatan 16) masing-masing sebesar 21,88% dan 6,90% untuk periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Pada tanggal 26 Januari 2017, KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan PT Astratel Nusantara (Astratel) sehubungan dengan penjualan hak-hak tertentu dalam BUS dan LMS. KSS dan NRC akan menjual dan mengalihkan hak atas aset KSS dan NRC dan kepentingan utang KSS dan NRC secara eksklusif kepada Astratel, bersama dengan seluruh hak yang saat ini atau kemudian melekat pada saham KSS dan NRC tersebut.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Investasi pada Ventura Bersama di BUS milik KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, akan dialihkan kepada Astratel berdasarkan Perjanjian Jual Beli Bersyarat (Catatan 58).

JO Karabha NRC – Proyek Pembangunan Jalan Tol Cikopo – Palimanan

	31 Mar 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	598.993.737.760	598.993.737.760
Jumlah Liabilitas	140.879.303.124	140.879.303.124
Pendapatan	--	10.963.298.132
Jumlah Laba Komprehensif	--	65.495.081.556

Berdasarkan Adendum Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 27 September 2012 dan akta penegasan *consortium agreement* No. 29 tanggal 5 Nopember 2012, oleh Notaris Humberg Lie, SH, SE, M.Kn, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan PT Karabha Griya Mandiri dengan nama "JO Karabha NRC" untuk melaksanakan pekerjaan jalan tol Cikopo – Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 45% dan 55%.

PT SLP Surya Ticon Internusa (SLP)

	31 Mar 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	800.030.159.706	793.499.047.838
Jumlah Liabilitas	151.373.029.897	146.576.121.315
Pendapatan	9.887.198.237	34.752.644.893
Jumlah Laba Komprehensif	1.734.188.313	3.360.661.661

Sesuai perjanjian Ventura Bersama tertanggal 7 April 2015 dan akta notaris No. 6 tanggal 6 Agustus 2015 dari Humberg Lie, SH, SE, M.kn, komposisi penyertaan Perusahaan, TICON (HK) Ltd., dan Mitsui Co., Ltd pada ventura bersama PT SLP Surya Ticon Internusa masing-masing sebesar 50%, 25% dan 25%.

JO Jaya Konstruksi Tata NRC – Proyek Pembangunan Ciputra World

	31 Mar 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	521.012.162	521.012.162
Jumlah Liabilitas	361.107.268	361.107.268
Pendapatan	--	--
Jumlah Laba Komprehensif	--	5.580.744.727

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 17 Mei 2010, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan PT Tatamulia Nusantara Indah dengan nama "Jaya Konstruksi-Tata-NRC Joint Operation" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung Ciputra World dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 36%, 34% dan 30%.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

JO STC NRC – Proyek Pembangunan MNC News Centre

	31 Mar 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	38.005.711.909	38.005.711.909
Jumlah Liabilitas	21.853.801.108	21.853.801.108
Pendapatan	--	29.102.002.686
Jumlah Laba Komprehensif	--	7.336.106.855

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 8 Juni 2012, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung MNC News Centre dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Per 31 Desember 2016, disetujui oleh JO STC NRC untuk membagikan hasil usaha sehingga NRC, Entitas Anak, menerima bagi hasil tersebut sebesar Rp8.800.000.000.

JO Maeda NRC – Proyek Pembangunan Pabrik Taichi S Indonesia dan Proyek Pembangunan Pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia

	31 Mar 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	4.241.105.693	8.488.556.687
Jumlah Liabilitas	275.324.446	2.699.661.203
Pendapatan	1.330.600.000	5.999.860.000
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	(1.823.114.237)	433.304.636

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 28 Mei 2013, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan Maeda Corporation dengan nama "JO Maeda NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan pabrik Tachi-S Indonesia dan pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 50% dan 50%.

JO Edgenta Propel NRC – Proyek Pemeliharaan Jalan Tol Cikopo - Palimanan

	31 Mar 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	51.564.458.802	40.267.865.153
Jumlah Liabilitas	28.423.764.641	23.990.728.282
Pendapatan	26.734.803.051	93.799.438.125
Jumlah Laba Komprehensif	6.863.557.290	16.277.136.871

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 29 Juni 2015, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan Edgenta Propel Berhad dengan nama "JO Edgenta Propel NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pemeliharaan di Jalan Tol Cikopo – Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.

16. Investasi Jangka Panjang Lainnya

Akun ini merupakan pinjaman mezzanine yang akan dikonversi menjadi setoran modal dan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dengan mempertimbangkan kepemilikan langsung dan tidak langsung.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)						
Hak Suara Potensial	Saldo Awal	Penambahan	Bagian Rugi Neto	Dilusi	Saldo Akhir	
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Mezzanine LMS	13,61	415.558.647.971	--	(15.968.761.911)	--	399.589.886.060
Mezzanine BUS (Catatan 15)	0,16	3.722.328.000	--	--	--	3.722.328.000
Jumlah		419.280.975.971	--	(15.968.761.911)	--	403.312.214.060

31 Des 2016						
Hak Suara Potensial	Saldo Awal	Penambahan	Bagian Rugi Neto	Dilusi	Saldo Akhir	
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Mezzanine LMS	13,61	468.852.387.503	13.214.414.858	(65.726.209.499)	(781.944.891)	415.558.647.971
Mezzanine BUS (Catatan 15)	0,16	3.722.328.000	--	--	--	3.722.328.000
Jumlah		472.574.715.503	13.214.414.858	(65.726.209.499)	(781.944.891)	419.280.975.971

Pinjaman Mezzanine LMS I

Pada tanggal 12 Juni 2014, KSS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian dengan BUS, dimana KSS mengambil alih komitmen BUS untuk memberikan pinjaman Mezzanine (Pinjaman Mezzanine LMS I) kepada PT Lintas Marga Sedaya (LMS), Entitas Asosiasi BUS, sebesar Rp515.893.770.000, yang akan diberikan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2015, yang akan digunakan oleh LMS untuk membiayai sebagian pembangunan dan konstruksi jalan tol Cikopo-Palimanan. Investasi jangka panjang lainnya ini akan dilunasi dengan penerbitan saham baru LMS.

Suku bunga yang dikenakan atas setiap pemberian fasilitas pinjaman ini adalah sebesar 16% per tahun secara majemuk tiga bulan, yaitu setiap tanggal 25 Maret, 25 Juni, 25 September dan 25 Desember. Bunga pinjaman ini baru akan terutang saat tersedianya *excess cash*, sesuai dengan perjanjian pengelolaan rekening penampungan, namun tidak lebih cepat dari tahun keenam sejak tanggal utilisasi untuk utilisasi pertama, dan karenanya KSS, Entitas Anak, tidak melakukan provisi atas piutang bunga tersebut.

KSS melalui *Conversion Notice* Mezzanine dapat meminta LMS untuk melakukan pembayaran kembali atas seluruh atau sebagian Pinjaman Mezzanine LMS I yang masih terutang dengan penerbitan saham baru pada saat kapanpun setelah, mana yang lebih lambat:

- 48 bulan setelah tanggal penandatanganan perjanjian Mezzanine *Term Loan Facility*; dan
- Tanggal Operasi Komersial Proyek.

Saat penerbitan *Conversion Notice*, LMS akan menerbitkan saham baru kepada KSS pada harga nominal Rp1.000 untuk setiap sahamnya.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016, KSS, Entitas Anak, telah memberikan seluruh Pinjaman Mezzanine LMS I kepada LMS yang dicatat sebagai Investasi Jangka Panjang Lainnya.

Pinjaman Mezzanine LMS II

Pada tanggal 21 Desember 2015, LMS telah memperoleh Pinjaman Mezzanine LMS II sebesar Rp76.600.000.000 dari para pemegang sahamnya. Pinjaman Mezzanine LMS II ini memiliki syarat dan ketentuan yang sama dengan Pinjaman Mezzanine LMS I termasuk syarat pembayarannya dalam bentuk penerbitan saham baru oleh LMS.

Pinjaman Mezzanine LMS III

Pada tanggal 22 Desember 2016, LMS telah memperoleh Pinjaman Mezzanine LMS III sebesar Rp40.365.000.000 dari para pemegang sahamnya dan KSS, Entitas Anak. Pinjaman Mezzanine LMS III ini memiliki syarat dan ketentuan yang sama dengan Pinjaman Mezzanine LMS I dan Pinjaman Mezzanine LMS II, termasuk syarat pembayarannya dalam bentuk penerbitan saham baru oleh LMS.

KSS, Entitas Anak, memberikan fasilitas Pinjaman Mezzanine baru (Pinjaman Mezzanine LMS III) sebesar Rp13.214.414.858, yang telah dibayarkan pada tanggal 22 Desember 2016 dan 11 Januari

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2017, masing-masing sebesar Rp5.414.650.311 dan Rp7.799.764.547. Pinjaman ini akan dibayar dengan penerbitan saham baru oleh LMS.

Suku bunga yang dikenakan atas setiap pemberian fasilitas pinjaman ini adalah sebesar 16% per tahun secara majemuk tiga bulan, yaitu setiap tanggal 25 Maret, 25 Juni, 25 September dan 25 Desember. Bunga pinjaman ini baru akan terhutang saat tersedianya *excess cash*, sesuai dengan perjanjian pengelolaan rekening penampungan, namun tidak lebih cepat dari tahun keenam sejak tanggal utilisasi untuk utilisasi pertama, dan karenanya KSS, Entitas Anak, tidak melakukan provisi atas piutang bunga tersebut.

KSS melalui *Conversion Notice* Mezzanine dapat meminta LMS untuk melakukan pembayaran kembali atas seluruh atau sebagian Pinjaman Mezzanine LMS III yang masih terutang dengan penerbitan saham baru pada saat kapanpun setelah, mana yang lebih lambat:

- 48 bulan setelah tanggal penandatanganan perjanjian Mezzanine *Term Loan Facility*; dan
- Tanggal Operasi Komersial Proyek.

Saat penerbitan *Conversion Notice*, LMS akan menerbitkan saham baru kepada KSS pada harga nominal Rp1.000 untuk setiap sahamnya.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit), saldo Pinjaman Mezzanine LMS III kepada LMS adalah sebesar Rp13.214.414.858, yang dicatat sebagai Investasi Jangka Panjang Lainnya.

Persentase kepemilikan langsung KSS pada LMS setelah memperhitungkan hak suara potensial yang timbul dari konversi Pinjaman Mezzanine LMS I dan Pinjaman Mezzanine LMS II dan Pinjaman Mezzanine LMS III menjadi saham baru LMS masing-masing untuk periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 adalah sebesar 13,61% dan 13,41%. Total persentase kepemilikan langsung tersebut ditambah dengan kepemilikan tak langsung KSS dan NRC pada LMS melalui BUS (Catatan 16) adalah lebih dari 20%, dan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Bagian rugi dari kepemilikan langsung KSS pada LMS Untuk periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 masing-masing sebesar 13,61% dan 13,41% adalah Rp15.968.761.911 dan Rp18.040.972.413, dan dicatat dalam akun Bagian Rugi Entitas Asosiasi/Ventura Bersama.

Pinjaman Mezzanine BUS I

Pada tahun 2015 dan 2014, BUS telah menerima Pinjaman Mezzanine (Pinjaman Mezzanine BUS I) dari 3 (tiga) investor baru, masing-masing sebesar Rp614.956.230.000 dan Rp316.494.312.492. Berdasarkan perjanjian, Pinjaman Mezzanine BUS I ini akan dibayar dengan penerbitan saham baru BUS.

Pinjaman Mezzanine BUS II

Pada tanggal 21 Desember 2015, KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, menyetujui pemberian fasilitas Pinjaman Mezzanine baru (Pinjaman Mezzanine BUS II), masing-masing sejumlah Rp2.830.210.056 dan Rp892.117.944. Pinjaman Mezzanine BUS II ini akan dibayar dengan penerbitan saham baru BUS.

Suku bunga atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar 16% per tahun secara majemuk tiga bulan, yaitu setiap tanggal 25 Maret, 25 Juni, 25 September dan 25 Desember. Berdasarkan perjanjian, bunga pinjaman ini baru akan terhutang saat tersedianya *excess cash*, namun tidak lebih cepat dari tanggal 16 Juli 2020, dan karenanya KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, tidak melakukan provisi atas piutang bunga tersebut.

KSS dan NRC melalui *Conversion Notice* Mezzanine dapat meminta BUS untuk melakukan pembayaran kembali atas seluruh atau sebagian pinjaman fasilitas Mezzanine yang masih terutang dengan penerbitan saham baru pada saat kapanpun setelah, mana yang lebih lambat:

- 48 bulan setelah tanggal penandatanganan perjanjian Mezzanine *Term Loan Facility*; dan
- Tanggal Operasi Komersial Proyek.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Saat penerbitan *Conversion Notice*, BUS akan menerbitkan saham baru kepada KSS dan NRC pada harga konversi sebesar Rp1.284.824 untuk setiap sahamnya.

Pada tanggal 26 Januari 2017, KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan PT Astratel Nusantara (Astratel) sehubungan dengan penjualan hak-hak tertentu dalam BUS dan LMS. KSS dan NRC akan menjual dan mengalihkan hak atas aset KSS dan NRC dan kepentingan utang KSS dan NRC secara eksklusif kepada Astratel, bersama dengan seluruh hak yang saat ini atau kemudian melekat pada saham KSS dan NRC tersebut.

Investasi Jangka Panjang Lainnya berupa Mezzanine LMS (Pinjaman Mezzanine LMS I, Pinjaman Mezzanine LMS III) serta Mezzanine BUS (Pinjaman Mezzanine BUS II) merupakan hak atas aset yang akan dialihkan kepada Astratel berdasarkan Perjanjian Jual Beli Bersyarat (Catatan 58).

Pinjaman Mezzanine BUS III

Pada tanggal 22 Desember 2016, BUS telah menerbitkan tambahan Pinjaman Mezzanine (Pinjaman Mezzanine BUS III) kepada 3 (tiga) investor Mezzanine BUS I, sebesar Rp4.949.835.142. Berdasarkan perjanjian, Pinjaman Mezzanine BUS III ini akan dibayar dengan penerbitan saham baru BUS.

17. Aset Real Estat

Akun ini merupakan tanah belum dikembangkan milik SCS, Entitas Anak, yang terletak di kawasan industri Suryacipta City of Industry, Karawang, dan Bekasi serta Subang, Jawa Barat, pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016, dengan luas dan nilai sebagai berikut :

	31 Mar 2017 (Tidak Diaudit)		31 Des 2016	
	Luas Ha	Nilai Rp	Luas Ha	Nilai Rp
SCS	830	763.429.925.097	733	606.939.047.188

18. Properti Investasi

Properti investasi Grup merupakan tanah dan gedung Plaza Glodok yang berlokasi di Jakarta milik TCP, Entitas Anak, yang disewakan. Termasuk juga, tanah, vila dan bangunan serta fasilitas penunjang vila lainnya milik SAM, Entitas Anak, tanah dan bangunan milik SCS, Entitas Anak, serta tanah dan bangunan milik NRC, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)				31 Mar 2017 Rp
	1 Jan 2017 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	
Biaya Perolehan					
Tanah	146.047.963.771	75.121.073.250	--	--	221.169.037.021
Bangunan dan Prasarana	441.899.753.829	--	--	--	441.899.753.829
Mesin dan peralatan	8.825.034.598	--	--	--	8.825.034.598
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	45.156.972.931	--	--	--	45.156.972.931
Aset dalam Konstruksi	159.757.358.945	8.700.389.894	--	--	168.457.748.839
	801.687.084.074	83.821.463.144	--	--	885.508.547.218
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan dan Prasarana	152.782.406.083	5.985.738.670	--	--	158.768.144.753
Mesin dan peralatan	8.825.034.598	--	--	--	8.825.034.598
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	35.033.923.880	1.265.381.122	--	--	36.299.305.002
	196.641.364.561	7.251.119.792	--	--	203.892.484.353
Jumlah Tercatat	605.045.719.513				681.616.062.865

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2016				31 Des 2016 Rp
	1 Jan 2016 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	
Biaya Perolehan					
Tanah	128.025.963.771	18.022.000.000	--	--	146.047.963.771
Bangunan dan Prasarana	452.800.682.004	--	--	(10.900.928.175)	441.899.753.829
Mesin dan peralatan	8.825.034.598	--	--	--	8.825.034.598
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	45.156.972.931	--	--	--	45.156.972.931
Aset dalam Konstruksi	158.285.564.753	1.471.794.192	--	--	159.757.358.945
	<u>793.094.218.057</u>	<u>19.493.794.192</u>	<u>--</u>	<u>(10.900.928.175)</u>	<u>801.687.084.074</u>
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan dan Prasarana	129.566.179.964	24.250.612.577	--	(1.034.386.458)	152.782.406.083
Mesin dan peralatan	8.825.034.598	--	--	--	8.825.034.598
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	29.972.399.351	5.061.524.529	--	--	35.033.923.880
	<u>168.363.613.913</u>	<u>29.312.137.106</u>	<u>--</u>	<u>(1.034.386.458)</u>	<u>196.641.364.561</u>
Jumlah Tercatat	<u>624.730.604.144</u>				<u>605.045.719.513</u>

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, nilai buku properti investasi berupa bangunan dan prasarana di reklasifikasi ke aset tetap sebesar Rp9.674.573.755 (Catatan 19).

Penghasilan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2017 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	31 Mar 2016 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Penghasilan Sewa	58.341.392.674	54.046.080.046
Beban Operasi Langsung yang Timbul dari Properti Investasi yang menghasilkan Penghasilan Sewa	37.791.570.240	34.423.650.887

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Mar 2017 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	31 Mar 2016 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Beban Langsung	1.935.638.917	2.071.900.518
Beban Lainnya (Catatan 48)	5.315.480.875	5.315.480.875
Jumlah	<u>7.251.119.792</u>	<u>7.387.381.393</u>

Beban penyusutan dalam beban operasional dicatat sebagai bagian dari beban langsung-sewa, parkir dan jasa pemeliharaan dan beban lainnya (Catatan 42 dan 48).

Properti investasi yang diklasifikasikan sebagai bangunan adalah Pusat Perbelanjaan Glodok Plaza, vila Banyan Tree, bangunan dan lahan di Kawasan Suryacipta City of Industry, Karawang, Jawa Barat antara lain: area Suryacipta Square yang terdiri dari gedung The Manor dan The Promenade, dan bangunan milik NRC, Entitas Anak.

Nilai wajar properti investasi gedung Glodok Plaza serta tanah area parkir milik TCP, Entitas Anak, per 31 Desember 2016, berdasarkan laporan penilai independen Suwendho Rinaldy & Rekan bertanggal 3 Februari 2016 dengan tanggal penilaian 30 Nopember 2015, adalah sebesar Rp619.970.000.000.

Nilai wajar properti investasi milik SAM, Entitas Anak, per 31 Desember 2016, berdasarkan laporan penilai independen Susan Widjojo & Rekan bertanggal 19 Oktober 2015, 17 Februari 2016 dan 21 April 2016 dengan tanggal penilaian 30 Juni 2015, 31 Desember 2015 dan 4 Februari 2016 menggunakan Rekonsiliasi antara Pendekatan Pendapatan dengan Metode Arus Kas Diskonto dan Pendekatan Biaya, adalah sebesar Rp810.772.000.000.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Nilai wajar properti investasi milik SCS, Entitas Anak, per 31 Desember 2016, berdasarkan laporan Suwendho Rinaldy & Rekan bertanggal 17 Nopember 2015 dengan tanggal penilaian 5 Oktober 2015 menggunakan Rekonsiliasi antara Pendekatan Pendapatan dengan Metode Rekonsiliasi antara Pendekatan Data Pasar dan Pendekatan Pendapatan, adalah sebesar Rp247.281.000.000.

Penilaian gedung milik NRC, Entitas Anak, dihitung berdasarkan analisa manajemen dengan menggunakan metode harga pasar sebesar Rp28.283.589.230.

Properti investasi milik SAM, Entitas Anak, dan TCP, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank jangka panjang dan obligasi (Catatan 29 dan 33).

Properti investasi telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi terhadap risiko kebakaran, kerusakan gedung, kerusakan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan adalah masing-masing sebesar Rp1.127.500.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin dialami.

Untuk periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, penambahan aset dalam konstruksi merupakan pengeluaran sehubungan dengan rencana TCP, Entitas Anak, untuk membangun kembali gedung perkantoran Graha Surya Internusa (GSI).

19. Aset Tetap

	31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)				31 Mar 2017 Rp
	1 Jan 2017 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	188.223.208.784	--	--	--	188.223.208.784
Bangunan dan Prasarana	1.116.012.096.909	3.055.054.355	--	--	1.119.067.151.264
Pertamanan	2.835.077.786	--	--	--	2.835.077.786
Mesin dan Peralatan	436.563.335.627	2.164.923.740	--	--	438.728.259.367
Peralatan Kantor	278.092.975.144	2.030.430.779	64.293.075	--	280.059.112.848
Peralatan Proyek	35.987.350.378	36.276.500	97.922.500	--	35.925.704.378
Kendaraan	64.093.988.893	1.109.875.000	241.686.924	--	64.962.176.969
Perabot dan Perlengkapan	30.807.141.310	1.018.516.200	--	--	31.825.657.510
Perlengkapan Operasional	10.059.121.321	34.980.000	--	--	10.094.101.321
Aset dalam Konstruksi	46.309.857.103	6.925.183.467	--	--	53.235.040.570
Jumlah	2.208.984.153.255	16.375.240.041	403.902.499	--	2.224.955.490.797
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan dan Prasarana	449.698.769.292	12.177.313.615	--	--	461.876.082.907
Pertamanan	2.162.112.145	30.114.553	--	--	2.192.226.698
Mesin dan Peralatan	293.295.477.692	9.930.219.746	--	--	303.225.697.438
Peralatan Kantor	191.470.461.396	5.688.847.562	58.628.895	--	197.100.680.063
Peralatan Proyek	16.636.028.859	1.218.775.751	128.551.469	--	17.726.253.141
Kendaraan	50.182.352.117	1.797.904.257	241.686.921	--	51.738.569.453
Perabot dan Perlengkapan	13.481.807.665	1.582.222.948	--	--	15.064.030.613
Perlengkapan Operasional	9.851.784.806	43.523.669	--	--	9.895.308.475
Jumlah	1.026.778.793.972	32.468.922.101	428.867.285	--	1.058.818.848.788
Jumlah Tercatat	1.182.205.359.283				1.166.136.642.009

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Des 2016				31 Des 2016 Rp
	1 Jan 2016 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	182.752.522.784	5.470.686.000	--	--	188.223.208.784
Bangunan dan Prasarana	864.308.904.298	14.809.140.338	21.243.351	236.915.295.624	1.116.012.096.909
Pertamanan	2.818.137.786	16.940.000	--	--	2.835.077.786
Mesin dan Peralatan	404.521.170.963	39.510.988.586	9.186.323.921	1.717.499.999	436.563.335.627
Peralatan Kantor	257.318.035.447	21.974.748.691	1.363.514.102	163.705.108	278.092.975.144
Peralatan Proyek	35.488.176.278	499.174.100	--	--	35.987.350.378
Kendaraan	81.134.790.363	4.682.468.919	21.723.270.389	--	64.093.988.893
Perabot dan Perlengkapan	17.241.573.777	13.729.272.641	--	(163.705.108)	30.807.141.310
Perlengkapan Operasional	10.059.121.321	--	--	--	10.059.121.321
Aset dalam Konstruksi	192.235.757.839	81.805.966.712	--	(227.731.867.448)	46.309.857.103
Jumlah	2.047.878.190.856	182.499.385.987	32.294.351.763	10.900.928.175	2.208.984.153.255
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan dan Prasarana	402.302.629.153	46.370.428.049	8.674.368	1.034.386.458	449.698.769.292
Pertamanan	2.039.221.932	122.890.213	--	--	2.162.112.145
Mesin dan Peralatan	258.852.311.123	41.705.974.467	7.262.807.898	--	293.295.477.692
Peralatan Kantor	170.259.928.075	22.561.534.509	1.351.001.188	--	191.470.461.396
Peralatan Proyek	10.280.929.445	6.355.099.414	--	--	16.636.028.859
Kendaraan	57.470.456.705	11.182.876.078	18.470.980.666	--	50.182.352.117
Perabot dan Perlengkapan	7.694.658.150	5.787.149.515	--	--	13.481.807.665
Perlengkapan Operasional	9.345.952.943	505.831.863	--	--	9.851.784.806
Jumlah	918.246.087.526	134.591.784.108	27.093.464.120	1.034.386.458	1.026.778.793.972
Jumlah Tercatat	1.129.632.103.330				1.182.205.359.283

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Mar 2017 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	31 Mar 2016 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 44)	23.319.301.622	20.543.360.173
Beban Langsung	9.149.620.479	10.037.650.474
Jumlah	32.468.922.101	30.581.010.647

Nilai perolehan atas aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2017 (Tidak Diaudit) Rp	31 Des 2016 Rp
Jenis Aset Tetap		
Mesin dan Peralatan	172.617.433.196	169.634.498.061
Peralatan Kantor	118.033.619.276	118.096.490.430
Bangunan dan Prasarana	78.849.724.025	78.533.347.693
Kendaraan	26.559.306.492	26.760.306.492
Perlengkapan Operasional	9.202.130.149	4.558.854.287
Perabot dan Perlengkapan	3.027.201.231	2.813.099.701
Peralatan Proyek	2.829.779.989	2.829.779.989
Jumlah	411.119.194.358	403.226.376.653

Nilai wajar aset tetap milik SAI, Entitas Anak, yaitu Gran Melia Hotel Jakarta berdasarkan laporan penilai independen Suwendho Rinaldy & Rekan bertanggal 31 Oktober 2016 dengan tanggal penilaian 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp1.307.891.220.000 dengan menggunakan rekonsiliasi antara Pendekatan Pendapatan dan Pendekatan Biaya.

Nilai wajar aset tetap milik SAI, Entitas Anak, yaitu Melia Bali Hotel, berdasarkan laporan penilai independen Willson & Rekan (berasosiasi dengan Knight Frank) bertanggal 18 Mei 2015 dengan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

tanggal penilaian 31 Desember 2014, Rekonsiliasi antara Pendekatan Pendapatan dengan Metode Arus Kas Diskonto, adalah sebesar Rp1.025.143.000.000.

Nilai buku atas sebagian aset tetap milik entitas anak yang disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) yakni sebesar Rp22.379.393.801 dan Rp28.044.591.353 atau sebesar 1,92% dan 2,46% dari total nilai buku konsolidasian masing-masing periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016.

Penambahan tanah pada tahun 2016 sebesar Rp5.470.686.000 merupakan aset pengampunan pajak yang dilaporkan oleh NRC, Entitas Anak (Catatan 35) berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-106/PP/WPJ.07/2017 tanggal 10 Januari 2017.

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali aset dalam konstruksi, dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari bank (Catatan 22 dan 29).

Setifikat tanah yang dimiliki SIH, Entitas Anak seluas 16.233m² dan milik SIP, Entitas Anak SIH, seluas 2.604m², dijadikan jaminan pinjaman ke PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 29).

Untuk periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016, Grup menjual beberapa aset tetapnya dengan perincian keuntungan penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2017 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	31 Mar 2016 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Penerimaan atas Penjualan	124.324.472	732.591.855
Kerugian Pelepasan Aset Tetap	--	(4.864.583)
Nilai Buku	--	(488.229.839)
Laba Penjualan (Catatan 47)	124.324.472	239.497.433

Pada periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit), persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak dari aset dalam konstruksi milik SCS, Entitas Anak, adalah 91,53%, milik NRC, Entitas Anak, adalah 28,23%, milik SIH, Entitas Anak, adalah 92,56% serta milik SEP, Entitas Anak SCS, adalah 94,64%. Tidak ada hambatan kelanjutan penyelesaian untuk aset dalam konstruksi milik SCS, NRC, SIH dan SEP.

Kapitalisasi bunga ke aset dalam konstruksi SIH, Entitas Anak pada periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp98.159.038 dan Rp1.575.591.738.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan gedung, kerusakan dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi dengan rincian jumlah pertanggungan adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2017 (Tidak Diaudit) Rp	31 Des 2016 Rp
Rupiah	2.623.045.929.402	2.609.755.603.275
Dolar Amerika Serikat	1.719.192	2.719.192

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap pada periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

20. Uang Muka Lain-lain

Rincian uang muka lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Pembelian Aset Tetap	27.157.488.242	27.831.019.908
Pengembangan Tanah	1.990.500.960	698.939.676
Pembelian Properti Investasi	--	35.320.350.000
Lain-lain	2.260.177.543	963.619.441
Jumlah	31.408.166.745	64.813.929.025

Uang muka pembelian properti investasi merupakan pembayaran uang muka SIT, Entitas Anak, kepada PT Ciputra Jaya Mandiri dan PT Giarto Audry Cemerlang, pihak ketiga, atas pembelian tanah di Banjarmasin dan Makassar.

21. Aset Tidak Lancar Lainnya

	31 Mar 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Jaminan Pengembalian	2.909.422.505	3.305.287.308
Aset yang Dijaminkan	2.500.000.000	2.500.000.000
Lain-lain	5.811.020.057	5.286.674.504
Jumlah	11.220.442.562	11.091.961.812

22. Pinjaman Bank Jangka Pendek

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC), Entitas Anak

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman No.141/CBL/V/2016 tanggal 20 Mei 2016, NRC memperoleh perpanjangan fasilitas *demand loan* dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

- a. Jenis Fasilitas : Kredit Rekening Koran (*Uncommitted*)
 - Plafon : Rp100,000,000
 - Jangka Waktu : sampai dengan 30 Maret 2017
 - Tujuan : untuk pembayaran proyek
 - Suku Bunga : *Prime Lending Rate + 0,5% p.a (floating)*
- b. Jenis Fasilitas : *Demand Loan (Uncommitted)*
 - Plafon : Rp50,000,000,000
 - Jangka Waktu : sampai dengan 30 Maret 2017
 - Tujuan : untuk pembayaran proyek
 - Suku Bunga : *Prime Lending Rate + 0,5% p.a (floating)*
- c. Jenis Fasilitas : Bank Garansi (*Uncommitted*)
 - Plafon : Rp300,000,000,000
 - Jangka Waktu : sampai dengan 30 Maret 2017
 - Tujuan : untuk pembayaran proyek
 - Komisi : 1% p.a
- d. Jenis Fasilitas : Bank Garansi 3 *Case by Case (Uncommitted)*
 - Plafon : maksimal/ *maximum Rp85,000,000,000*
 - Jangka Waktu : sampai dengan 30 Maret 2017

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Tujuan	:	untuk pembayaran proyek
Komisi	:	1% p.a
e. Jenis Fasilitas	:	Bank Garansi 4 (<i>Uncommitted</i>)
Plafon	:	Rp400,000,000,000
Jangka Waktu	:	sampai dengan 30 Maret 2017
Tujuan	:	untuk pembayaran proyek
Komisi	:	1% p.a

Fasilitas ini dijamin dengan aset NRC sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan terletak di Bekasi dengan SHGB No. 11471 dan 10295 dengan nilai hak tanggungan peringkat I sebesar Rp7.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp14.100.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp4.900.000.000 (Catatan 19);
- Tanah dan bangunan terletak di Semarang dengan SHGB No. 555 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp3.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp6.475.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 19);
- Tanah dan bangunan terletak di Surabaya dengan SHGB No. 134 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp1.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp1.900.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp7.900.000.000 (Catatan 19);
- Tanah dan bangunan terletak di Medan dengan SHGB No. 72 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp7.000.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp9.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat IV sebesar Rp3.000.000.000 (Catatan 19);
- 2 (dua) unit mesin *tower crane* atas nama Perusahaan (Catatan 19);
- Piutang proyek dengan sebesar Rp197.500.000.000 (Catatan 5); dan
- Deposito berjangka sebesar 5% untuk setiap pembukaan Bank Garansi *case by case* (Catatan 7).

Utang bank mencakup persyaratan tertentu antara lain:

- Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Total utang dibagi total modal maksimum 3 kali;
 - Total utang yang dikenakan bunga dibagi total modal maksimum 1,5 kali.
- Pembagian dividen diizinkan dan debitor harus menginformasikan secara tertulis kepada bank selambat-lambatnya 30 hari setelah tanggal pelaksanaannya;
- Perubahan susunan pemegang saham harus memperoleh persetujuan tertulis dari bank terlebih dahulu, kecuali yang dimiliki oleh NRC, baik secara langsung maupun tidak langsung, minimal 51% oleh Perusahaan; dan
- Perubahan susunan pengurus harus diberitahukan kepada bank selambat-lambatnya 30 hari setelah perubahan tersebut.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, NRC, Entitas Anak, sedang dalam proses perpanjangan fasilitas pinjaman.

Pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016, manajemen NRC, Entitas Anak, memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh PT Bank OCBC NISP Tbk.

Pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016, NRC, Entitas Anak, tidak menggunakan fasilitas Kredit Rekening Koran dan *Demand Loan*.

PT Suryacipta Swadaya (SCS), Entitas Anak

- Pada bulan Juli 2012, SCS, Entitas Anak, mendapat fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp200.000.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pinjaman memiliki tingkat bunga 11,75% per tahun dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai ketentuan yang berlaku di Bank. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu satu tahun, terhitung sejak tanggal penandatanganan akta perjanjian pada tanggal 9 Juli 2012 dan berakhir pada tanggal 8 Juli 2013 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 8 Juli 2016. Fasilitas pinjaman ini dijamin secara fidusia sebesar Rp90.000.000.000 dengan piutang usaha dan persediaan tanah di kawasan industri SCS (Catatan 5 dan 9).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan SCS, Entitas Anak, yang diatur dalam perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk didalamnya perubahan pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham;
- b. Memindah-tangankan barang agunan kecuali barang dagangan;
- c. Memperoleh fasilitas kredit/pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar;
- d. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain.

Per 31 Desember 2016, SCS, Entitas Anak, telah melunasi seluruh pinjaman bank tersebut.

- Berdasarkan akta No. 40 dan 41 tertanggal 26 Agustus 2016, SCS, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman *Short Term Loan 1* dan *Short Term Loan 2* dari PT Bank Ganesha Tbk dengan jumlah plafon setinggi-tingginya Rp20.000.000.000 dan Rp15.000.000.000. Kedua fasilitas ini memiliki tingkat bunga mengambang sebesar 12% per tahun dan provisi sebesar 0,5% per tahun. Jangka waktu pemberian fasilitas pinjaman ini adalah satu tahun, dihitung sejak tanggal penandatanganan akta perjanjian pemberian fasilitas pinjaman.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah SHGB seluas 254.615 m² yang terletak di Karawang, Jawa Barat milik SCS, Entitas Anak (Catatan 9).

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan SCS, Entitas Anak, yang diatur dalam perjanjian kredit dengan PT Bank Ganesha Tbk, kecuali mendapat persetujuan tertulis dari Bank, adalah sebagai berikut:

- a. Meminjam dari Bank lain atau pihak ketiga manapun juga;
- b. Bertindak sebagai penjamin atas utang pihak ketiga;
- c. Menjual, meminjamkan, atau menggadaikan kepada pihak lain, termasuk membuat perjanjian-perjanjian lainnya berkenaan dengan jaminan fasilitas pinjaman ini.

Saldo pinjaman bank SCS, Entitas Anak, pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 adalah nihil.

23. Utang Usaha kepada Pihak Ketiga

Merupakan utang usaha kepada pemasok pihak ketiga dalam negeri sehubungan dengan kegiatan proyek.

- a. Berdasarkan pemasok:

	31 Mar 2017 (Tidak Diaudit) Rp	31 Des 2016 Rp
Pihak Ketiga		
PT Pionir Beton Industri	19.575.423.825	20.181.274.906
PT Cahaya Indotama Engineering	9.041.609.118	6.823.064.232
PT Toyogiri Iron Steel	8.913.228.604	17.559.612.912
PT The Master Steel Manufactory	8.396.476.944	7.551.315.008
PT Adhimix Precast Indonesia	6.957.961.270	6.518.364.020
PT Holcim Beton	2.734.294.123	5.894.713.969
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp6.000.000.000)	430.609.385.382	473.837.418.844
Jumlah	486.228.379.266	538.365.763.891

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

b. Berdasarkan umur:

	31 Mar 2017 (Tidak Diaudit) Rp	31 Des 2016 Rp
Belum Jatuh Tempo	362.417.730.309	384.962.466.313
Sudah Jatuh Tempo		
1 s/d 30 hari	48.003.506.940	66.613.078.410
31 s/d 60 hari	19.923.442.121	22.787.864.049
61 s/d 90 hari	10.220.480.358	11.852.718.544
91 s/d 120 hari	10.452.416.918	13.886.519.541
>120 hari	35.210.802.620	38.263.117.034
Jumlah	486.228.379.266	538.365.763.891

c. Berdasarkan mata uang:

	31 Mar 2017 (Tidak Diaudit) Rp	31 Des 2016 Rp
Rupiah	480.433.006.629	532.559.321.264
Dolar Amerika Serikat	5.611.158.377	5.331.420.184
Dolar Singapura	134.875.316	456.329.197
Dolar Australia	30.557.760	--
Euro	18.781.184	18.693.246
Jumlah	486.228.379.266	538.365.763.891

24. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

	31 Mar 2017 (Tidak Diaudit) Rp	31 Des 2016 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 51)	98.844.229.572	86.643.994.117
Pihak Ketiga		
Proyek Konstruksi	94.479.005.782	67.217.825.605
<i>Sinking Fund</i>	12.955.578.328	12.849.357.368
Beban Manajemen Hotel	5.405.157.410	7.090.479.806
Lain-lain	36.515.875.842	32.888.173.120
Sub Jumlah	149.355.617.362	120.045.835.899
Jumlah	248.199.846.934	206.689.830.016

Pihak Berelasi
TICON (HK) Limited

Pada tanggal 6 Desember 2016, SIT, Entitas Anak, menandatangani perjanjian pengakuan pinjaman dari TICON (HK) Limited ("TICON") dengan nilai maksimum sebesar Rp60.000.000.000, yang akan digunakan untuk belanja modal dan kegiatan operasional selama pembangunan proyek gudang di Makassar dan Banjarmasin. Pinjaman tersebut berjangka waktu satu tahun sejak digunakan dengan tingkat bunga 10% per tahun. Sehubungan dengan perjanjian pengakuan hutang tersebut, SIT, Entitas Anak, juga menandatangani perjanjian penerbitan 50 waran kepada TICON yang dapat dikonversi menjadi 600.000.000 lembar saham milik SIT, Entitas Anak, dengan nilai nominal Rp100 per saham.

Pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016, nilai liabilitas jangka pendek lainnya kepada TICON adalah sebesar Rp 60.000.000.000 dan Rp40.000.000.000.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

JO Jaya Konstruksi - Tata - NRC

NRC, Entitas Anak, memiliki liabilitas jangka pendek lainnya kepada JO Jaya Konstruksi - Tata - NRC masing-masing sebesar Rp38.844.229.572 pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

PT Baskhara Utama Sedaya

KSS, Entitas Anak, memiliki liabilitas jangka pendek lainnya kepada BUS sebesar Rp7.799.764.547 pada tanggal 31 Desember 2016, sehubungan dengan fasilitas Pinjaman Mezzanine LMS III (Catatan 16). Liabilitas ini telah dilunasi pada tanggal 11 Januari 2017.

25. Uang Muka dari Pelanggan

Akun ini terutama merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan dalam rangka penjualan tanah kawasan industri Suryacipta, milik SCS, Entitas Anak, dengan rincian persentase uang muka pelanggan terhadap masing-masing nilai kontrak penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2017 (Tidak Diaudit) Rp	31 Des 2016 Rp
PT Suryacipta Swadaya (SCS)		
10% - 99%	6.768.951.430	4.127.156.000
	<u>6.768.951.430</u>	<u>4.127.156.000</u>
Entitas Anak Lainnya	246.082.294	246.082.294
Jumlah	<u>7.015.033.724</u>	<u>4.373.238.294</u>

26. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

	31 Mar 2017 (Tidak Diaudit) Rp	31 Des 2016 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan - Pasal 23	365.143.778	--
Pajak Pertambahan Nilai - neto	1.211.271.541	1.058.073.787
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan - Pasal 22	21.729.821	
Pajak Penghasilan - Pasal 23	598.660.848	--
Pajak Penghasilan - Pasal 25	50.559.927	--
Pajak Penghasilan - Pasal 28A	--	6.404.188.346
Pajak Final	2.695.448.946	2.603.637.337
Pajak Pertambahan Nilai - neto	1.115.845.676	8.878.105.878
Klaim atas Pengembalian Pajak	7.747.053.490	1.342.865.144
Jumlah	<u>13.805.714.027</u>	<u>20.286.870.492</u>

Klaim atas pengembalian pajak pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) merupakan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan EPI, Entitas Anak, dan SAI, Entitas Anak.

Klaim atas pengembalian pajak pada tanggal 31 Desember 2016 merupakan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan EPI, Entitas Anak.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

b. Utang Pajak

	31 Mar 2017 (Tidak Diaudit) Rp	31 Des 2016 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	559.624.068	541.709.691
Pasal 23	8.283.615	8.661.204
Pasal 26	--	36.000.001
Pajak Penghasilan Final	73.864.449	824.176
Sub Jumlah	<u>641.772.132</u>	<u>587.195.072</u>
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	2.437.815.942	7.793.694.957
Pasal 23	1.560.997.473	345.005.263
Pasal 25	803.368.020	1.199.738.270
Pasal 26	315.034.082	312.948.349
Pasal 29	1.967.716.607	1.816.431.042
Pajak Penghasilan Final		
Sewa	1.535.025.247	2.795.466.169
Konstruksi	380.200.500	118.158.475
Pajak Pertambahan Nilai - neto	20.433.632.498	17.148.332.205
Pajak Pembangunan I	3.136.462.727	5.984.442.854
Sub Jumlah	<u>32.570.253.096</u>	<u>37.514.217.584</u>
Jumlah	<u>33.212.025.228</u>	<u>38.101.412.656</u>

c. (Manfaat) Beban Pajak Penghasilan

	31 Mar 2017 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	31 Mar 2016 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Perusahaan		
Pajak Tangguhan	<u>(28.465.319)</u>	<u>121.539.838</u>
Entitas Anak		
Pajak Kini	2.363.204.500	--
Pajak Tangguhan	<u>(5.388.616.840)</u>	<u>(2.813.848.768)</u>
Sub Jumlah	<u>(3.025.412.340)</u>	<u>(2.813.848.768)</u>
Jumlah	<u>(3.053.877.659)</u>	<u>(2.692.308.930)</u>

Pajak Penghasilan Kini

Merupakan pajak penghasilan non final atas jasa dari entitas anak sebagai berikut :

	31 Mar 2017 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	31 Mar 2016 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
PT Suryalaya Anindita International	<u>2.363.204.500</u>	<u>--</u>
Jumlah	<u>2.363.204.500</u>	<u>--</u>

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2017 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	31 Mar 2016 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	7.665.879.728	140.659.387.658
Laba Sebelum Pajak Entitas Anak	(42.390.882.665)	(8.260.227.642)
Eliminasi	<u>(5.619.921.754)</u>	<u>(158.697.614.791)</u>
Rugi Sebelum Pajak Perusahaan	<u>(40.344.924.691)</u>	<u>(26.298.454.775)</u>
Perbedaan Waktu:		
Imbalan Kerja	301.480.330	(24.723.801)
Perbedaan Penyusutan Komersial dan Fiskal	<u>(187.619.047)</u>	<u>8.675.552</u>
Sub Jumlah	113.861.283	(16.048.249)
Perbedaan Tetap:		
Sumbangan	62.525.500	77.900.000
Bunga Deposito dan Jasa Giro	(6.501.485.333)	(350.067.244)
Beban Lainnya	<u>1.017.640.929</u>	<u>334.970.391</u>
Sub Jumlah	<u>(5.421.318.904)</u>	<u>62.803.147</u>
Rugi Fiskal	(45.652.382.312)	(26.251.699.877)
Kompensasi Rugi Fiskal Tahun Sebelumnya	(424.954.050.887)	(293.035.732.531)
Rugi fiskal yang tidak dapat dikompensasikan	<u>11.361.274.708</u>	<u>--</u>
Rugi Fiskal Perusahaan	<u>(459.245.158.491)</u>	<u>(319.287.432.408)</u>

Laba (rugi) kena pajak Perusahaan hasil rekonsiliasi tersebut diatas dijadikan sebagai dasar dalam pengisian SPT PPh Tahunan Badan.

Perhitungan beban dan utang pajak kini (pajak lebih bayar) adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2017 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	31 Mar 2016 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Beban Pajak Kini - Perusahaan	--	--
Beban Pajak Kini - Entitas Anak	<u>2.363.204.500</u>	<u>--</u>
Sub Jumlah	<u>2.363.204.500</u>	<u>--</u>
Dikurangi Pembayaran Pajak di Muka		
Pasal 23	--	482.837.603
Pasal 25	<u>2.211.918.935</u>	<u>3.054.821.499</u>
Sub Jumlah	<u>2.211.918.935</u>	<u>3.537.659.102</u>
Kurang (Lebih) Bayar Pajak Badan Periode Berjalan	151.285.565	(3.537.659.102)
Kurang (Lebih) Bayar Pajak Badan Tahun Lalu	<u>1.816.431.042</u>	<u>(4.366.788.691)</u>
Kurang (Lebih) Bayar Pajak Badan	<u>1.967.716.607</u>	<u>(7.904.447.793)</u>
Rincian tersebut adalah sebagai berikut:		
Utang Pajak (Pajak Dibayar di Muka) :		
Perusahaan	--	(2.162.277)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Mar 2017 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	31 Mar 2016 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Entitas Anak		
PT Suryacipta Swadaya	1.808.939.792	(480.675.326)
PT Suryalaya Anindita International	151.285.565	(5.593.007.246)
PT Sitiagung Makmur	7.491.250	--
PT Nusa Raya Cipta Tbk	--	(485.737.800)
PT Enercon Paradhya International	--	(1.342.865.144)
Sub Jumlah	<u>1.967.716.607</u>	<u>(7.902.285.516)</u>
Jumlah	<u>1.967.716.607</u>	<u>(7.904.447.793)</u>

Rincian antara beban (manfaat) pajak dan laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2017 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	31 Mar 2016 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	7.665.879.728	140.659.387.658
Laba Sebelum Pajak Entitas Anak	(42.390.882.665)	(8.260.227.642)
Eliminasi	<u>(5.619.921.754)</u>	<u>(158.697.614.791)</u>
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Perusahaan	<u>(40.344.924.691)</u>	<u>(26.298.454.775)</u>
Beban Pajak Sesuai dengan Tarif Pajak Efektif	<u>(10.086.231.173)</u>	<u>(6.574.613.694)</u>
Pengaruh Pajak atas Beban (Penghasilan) yang Tidak Dapat Diperhitungkan Menurut Fiskal:		
Sumbangan	15.631.375	19.475.000
Bunga Deposito dan Jasa Giro	(1.625.371.333)	(87.516.811)
Beban Lainnya	<u>254.410.232</u>	<u>83.742.598</u>
Sub Jumlah	<u>(1.355.329.726)</u>	<u>15.700.787</u>
Rugi Fiskal yang Tidak Dimanfaatkan	<u>11.413.095.580</u>	<u>6.680.452.745</u>
Manfaat Pajak Perusahaan	(28.465.319)	121.539.838
Manfaat Pajak Entitas Anak	<u>(3.025.412.340)</u>	<u>(2.813.848.768)</u>
Jumlah	<u>(3.053.877.659)</u>	<u>(2.692.308.930)</u>

d. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	31 Des 2015 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain Rp	31 Des 2016 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain Rp	31 Mar 2017 (Tidak Diaudit) Rp
Aset Pajak Tangguhan - Perusahaan:							
Penyusutan Aset Tetap	(129.554.539)	(57.042.917)	--	(186.597.456)	(46.904.763)	--	(233.502.219)
Imbalan Kerja	4.038.647.987	(4.380.336.102)	947.255.469	605.567.354	75.370.082	--	680.937.436
Sub Jumlah	<u>3.909.093.448</u>	<u>(4.437.379.019)</u>	<u>947.255.469</u>	<u>418.969.898</u>	<u>28.465.319</u>	<u>--</u>	<u>447.435.217</u>
Aset Pajak Tangguhan - Entitas Anak							
PT Sitiagung Makmur	3.631.591.994	(1.709.880.633)	155.210.839	2.076.922.200	4.204.347	--	2.081.126.547
PT Surya Internusa Hotel	15.511.808.678	21.197.274.013	(5.250.219)	36.703.832.472	3.927.664.891	--	40.631.497.363
PT Batiqa Hotel Manajemen	81.006.731	1.375.881.759	--	1.456.888.490	323.020.348	--	1.779.908.838
Sub Jumlah	<u>19.224.407.403</u>	<u>20.863.275.139</u>	<u>149.960.620</u>	<u>40.237.643.162</u>	<u>4.254.889.586</u>	<u>--</u>	<u>44.492.532.748</u>
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	<u>23.133.500.851</u>			<u>40.656.613.060</u>			<u>44.939.967.965</u>
Liabilitas Pajak Tangguhan:							
PT Suryalaya Anindita International	(38.017.235.313)	(496.907.400)	3.166.514.720	(35.347.627.993)	1.133.727.254	395.814.341	(33.818.086.398)
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	<u>(38.017.235.313)</u>			<u>(35.347.627.993)</u>			<u>(33.818.086.398)</u>

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

27. Beban Akrua

	31 Mar 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Bunga Pinjaman	11.817.844.538	9.533.380.899
Sewa	6.569.590.566	8.934.453.724
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	6.528.757.477	1.577.420.263
Pajak Bumi dan Bangunan	6.086.699.574	--
Telepon, Listrik dan Air	4.552.159.556	4.915.793.637
Jasa Tenaga Ahli	886.362.304	366.781.413
Biaya Perijinan	787.231.359	254.789.664
Biaya Kantor	412.838.159	437.174.921
Biaya Iklan dan Promosi	331.951.585	550.307.143
Komisi Penjualan	160.733.091	196.554.059
Lain-lain	7.680.806.465	10.096.677.729
Jumlah	45.814.974.674	36.863.333.452

28. Provisi Pengembangan Tanah dan Lingkungan

Akun ini merupakan estimasi beban fasilitas lingkungan atas pengembangan tanah real estat yang diakui pada saat penandatanganan kontrak pengembangan tanah real estat dan/atau saat biaya pengembangan tanah real estat menjadi kewajiban SCS, Entitas Anak (Catatan 53).

Provisi pengembangan tanah dan lingkungan ini akan direalisasi saat telah diterimanya tagihan dari kontraktor.

29. Pinjaman Bank Jangka Panjang

	31 Mar 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	480.885.627.153	496.574.996.668
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	442.916.666.669	456.078.099.210
PT Bank OCBC NISP Tbk	40.869.327.539	41.914.374.245
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.256.775.437	23.489.775.436
Jumlah	979.928.396.798	1.018.057.245.559
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(198.633.393.369)	(202.905.679.873)
Bagian jangka panjang - Neto	781.295.003.429	815.151.565.686
Tingkat bunga per tahun		
Rupiah	10,25% - 11,50%	10,25% - 11,50%

Utang bank diatas memiliki tingkat bunga mengambang, sehingga entitas anak terekspos terhadap risiko suku bunga atas arus kas.

Jadwal pembayaran kembali utang bank adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Dalam satu tahun	198.633.393.369	202.905.679.873
Dalam tahun ke-2	231.578.573.354	224.724.978.914
Dalam tahun ke-3	237.912.788.308	238.028.071.438
Dalam tahun ke-4	207.469.847.621	226.620.686.171

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Mar 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Dalam tahun ke-5	46.117.201.636	69.412.902.437
Dalam tahun ke-6	27.887.082.216	27.263.562.106
Dalam tahun ke-7	16.999.316.411	16.309.665.381
Dalam tahun ke-8	13.330.193.883	12.791.699.239
Dalam tahun ke-9	--	--
Jumlah	979.928.396.798	1.018.057.245.559

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Saldo utang kepada BCA merupakan utang SAI, Entitas Anak, dan SIH, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Mar 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
SIH	256.540.002.947	257.974.997.514
SAI	224.345.624.206	238.599.999.154
Jumlah	480.885.627.153	496.574.996.668

PT Surya Internusa Hotels (SIH)

Berdasarkan perjanjian kredit dengan BCA yang terakhir pada tanggal 30 Januari 2014, SIH, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi I dari PT Bank Central Asia, Tbk dengan batas kredit sebesar Rp197.767.200.000. Tujuan pemberian kredit ini adalah untuk membiayai pembangunan Hotel Batiqa di Karawang, Palembang, Cirebon, Pekanbaru. Fasilitas kredit ini berjangka waktu selama 9 tahun dari tanda tangan kontrak dengan tingkat bunga mengambang (*floating*). Provisi yang dikenakan 0,75% dari jumlah fasilitas kredit investasi yang diberikan dan dibayar sekali. Saldo pinjaman SIH, Entitas Anak, pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp163.750.897.340 dan Rp169.015.327.499.

Berkaitan dengan fasilitas kredit tersebut, SIH, Entitas Anak, memberikan agunan kepada BCA berupa (Catatan 19):

- a. Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama SIH di beberapa lokasi;
- b. Sertifikat Hak Guna Bangunan di daerah Palembang Sumatera Selatan atas nama PT Surya Internusa Properti.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas kredit investasi I ini pada periode 3 (Bulan) yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp5.250.005.530 dan Rp4.550.841.247.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan BCA diatas, SIH, Entitas Anak, tidak boleh melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain: mengikat diri sebagai penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan agunan kepada pihak lain, meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari dan kepada entitas anak, dan menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usaha sehari-hari.

Berdasarkan perubahan ke II pada tanggal 8 Juli 2015, BCA memberikan fasilitas Kredit Investasi II sebesar Rp178.893.000.000 kepada SIH, Entitas Anak, dengan tingkat bunga mengambang sebesar 10,25% serta provisi sebesar 1% sesuai plafon kredit. Fasilitas Kredit Investasi II ini akan digunakan untuk membiayai pembangunan Hotel Batiqa di Jakarta, Cikarang, dan Lampung. Saldo pinjaman SIH, Entitas Anak, pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp92.789.105.607 dan Rp88.959.670.015.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas Kredit Investasi II pada periode 3 (Bulan) yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 adalah masing-masing sebesar nihil.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

Pada tanggal 8 September 2011, SAI, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kredit dengan BCA, dimana BCA setuju untuk memberikan fasilitas kredit dalam mata uang Rupiah tidak melebihi ekuivalen Rupiah dari USD32,000,000 dan Rp117.000.000.000 untuk mengambil alih utang SAI dari bank dan kreditur-kreditur tertentu, serta untuk pembiayaan renovasi Hotel.

Pada tanggal 22 Desember 2011, SAI, Entitas Anak, melakukan penarikan fasilitas kredit investasi 1 dari BCA sebesar setara Rupiah dari USD18,000,000 atau sebesar Rp166.140.000.000. Saldo pinjaman atas fasilitas tersebut pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) adalah sebesar Rp73.610.927.121.

Pada tanggal 24 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, melakukan penarikan fasilitas kredit investasi 2 sebesar setara Rupiah dari USD14,000,000 atau sebesar Rp134.890.000.000. Saldo pinjaman atas fasilitas tersebut pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) adalah sebesar Rp75.575.737.525.

Pada tanggal 27 Desember 2012, SAI, entitas anak, melakukan penarikan fasilitas kredit investasi 3 sebesar Rp117.000.000.000. Saldo pinjaman atas fasilitas tersebut pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) adalah sebesar Rp75.158.959.560.

Fasilitas kredit di atas harus dibayar dalam cicilan 3 (tiga) bulanan dalam waktu 8 (delapan) tahun dari tanggal penarikan tiap-tiap fasilitas kredit dengan jaminan tanah dan bangunan Gran Melia Jakarta (Catatan 19), jaminan saham SAI, Entitas Anak, yang dimiliki oleh Perusahaan sebanyak 11.000 saham, serta jaminan saham SAI, Entitas Anak, yang dimiliki oleh TCP, Entitas Anak, EPI, Entitas Anak, dan PT Mitra Karya Lentera.

Berdasarkan perjanjian kredit, SAI, Entitas Anak, wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:

- a. perubahan struktur permodalan serta susunan pemegang saham;
- b. memperoleh pinjaman baru;
- c. mengagunkan harta kekayaan SAI kepada pihak lain; dan
- d. melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran.

Jumlah pembayaran pada periode 3 (Bulan) yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 adalah masing-masing sebesar masing-masing sebesar Rp14.370.000.000 dan Rp12.760.000.000.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia / Indonesia Eximbank (LPEI)

Saldo utang kepada LPEI merupakan utang SCS, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Mar 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
SCS	442.916.666.669	456.078.099.210
Jumlah	442.916.666.669	456.078.099.210

PT Suryacipta Swadaya (SCS)

Berdasarkan akta No. 45 tanggal 15 Februari 2016, SCS, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia atau disebut juga Indonesia Eximbank, dengan plafon Rp500.000.000.000 berdasarkan prinsip "Musyawarah Mustanaqishah". Fasilitas ini memiliki ketentuan bagi hasil atau *expected rate of return* sebesar 10,25% yang dibayarkan setiap tanggal 25 bulan berjalan. Besarnya tingkat *expected of return* dapat berubah sewaktu-waktu dan direviu setiap saat sesuai dengan kebijakan Indonesia Eximbank. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu lima tahun, terhitung sejak tanggal pencairan Fasilitas Pinjaman.

Fasilitas pinjaman ini dijamin secara fidusia dengan persediaan tanah kavling yang berlokasi di Kawasan Industri Suryacipta, Karawang (Catatan 9) dan aset tetap berupa tanah dan bangunan milik SCS, Entitas Anak, (Catatan 19) serta wajib memenuhi persyaratan tertentu antara lain:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- i. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Rasio *Debt to Equity* maksimal 2 kali;
 - Rasio *Debt Service Coverage* minimal 110%.
- ii. Seluruh jaminan harus diasuransikan.

Berdasarkan perjanjian kredit, SCS, Entitas Anak, tidak boleh melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain: melakukan perluasan usaha diluar bidang usaha menurut Anggaran Dasar, membagikan dividen yang melebihi laba bersih diakhir tahun buku.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit), SCS, Entitas Anak, telah melakukan penarikan fasilitas kredit sebesar Rp500.000.000.000.

Pembayaran utang bank pada periode 3 (Bulan) yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 adalah sebesar Rp16.527.777.778 dan Rp2.500.000.000.

Saldo pinjaman SCS, Entitas Anak, pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) adalah sebesar Rp442.916.666.669.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Saldo utang kepada OCBC merupakan utang SEP, Entitas Anak SCS dengan rincian sebagai berikut:

	31 Mar 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
SEP	40.869.327.539	41.914.374.245
Jumlah	40.869.327.539	41.914.374.245

PT Surya Energi Parahita (SEP)

Pada tanggal 11 Desember 2015, SEP, Entitas Anak SCS, memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- a. Jenis Fasilitas Kredit Rekening Koran
 - Plafon Rp5.000.000.000
 - Jangka Waktu 30 Maret 2017
 - Tujuan Pinjaman *Standby*
 - Suku Bunga *Prime Lending Rate (floating)*
 - Provisi 0,20% p.a
- b. Jenis Fasilitas *Combine Trade*
(*Sublimit: Bank Guarantee (BG) and Standby L/C*)
 - Plafon USD4,500,000
 - Jangka Waktu 30 Maret 2017
 - Tujuan Pembelian dan Penyaluran Gas
 - Provisi 1% (BG), 1,25% (*Standby L/C*)
- c. Jenis Fasilitas *Term Loan*
 - Plafon Rp50.000.000.000
 - Jangka Waktu 11 Juni 2021
 - Tujuan Pembiayaan Pembangunan Pipa
 - Suku Bunga *Prime Lending Rate + 0,25% p.a (floating)*
 - Provisi 1% p.a

Jaminan yang diberikan SEP, Entitas Anak SCS, atas Fasilitas pinjaman ini antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Tanah dan bangunan yang terletak di Karawang (Catatan 19);
- b. Piutang usaha senilai Rp30.000.000.000(Catatan 5);

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- c. *Top up, cost overrun dan cash deficiency* yang diberikan oleh para pemegang saham, sesuai persentase kepemilikan sahamnya (Catatan 53);
- d. Perjanjian Subordinasi yang diberikan oleh para pemegang saham, sesuai persentase kepemilikan sahamnya (Catatan 53).

Utang bank mencakup persyaratan tertentu antara lain:

- i. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Rasio *Debt to Equity* maksimal 2,5 kali;
 - Rasio *Debt Service Coverage* minimal 1,1 kali.
- ii. Menjaga rasio non keuangan sebagai berikut:
 - Menjaga *Sinking Fund* untuk 1 periode pembayaran pokok dan bunga.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, SEP, Entitas Anak SCS, sedang dalam proses perpanjangan fasilitas pinjaman Kredit Rekening Koran dan *Combine Trade*.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas kredit investasi II pada periode 3 (Bulan) yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp1.050.000.000 dan nihil.

Saldo pinjaman SEP, Entitas Anak SCS, atas fasilitas *Term Loan* pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp40.869.327.539 dan Rp41.914.374.245.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Saldo utang Bank Mandiri per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 merupakan utang milik SAM, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2017 (Tidak Diaudit) Rp	31 Des 2016 Rp
SAM	15.256.775.437	23.489.775.436
Jumlah	15.256.775.437	23.489.775.436

PT Sitiagung Makmur (SAM)

Pada bulan Juni 2010, SAM, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- a. Jenis Fasilitas Kredit Investasi I
 - Plafon Rp158.000.000.000
 - Jangka Waktu 23 Desember 2016
 - Tujuan Pembiayaan kembali pinjaman
 - Suku Bunga 11,25% p.a
- b. Jenis Fasilitas Kredit Investasi II
 - Plafon Rp41.000.000.000
 - Jangka Waktu 23 Desember 2017
 - Tujuan Pengambilalihan utang pemegang saham
 - Suku Bunga 11,25% p.a
- c. Jenis Fasilitas Kredit Investasi III
 - Plafon Rp61.000.000.000
 - Jangka Waktu 23 Desember 2017
 - Tujuan Pembiayaan pembangunan vila
 - Suku Bunga 11,25% p.a

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga mengambang (*floating*) dan dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang usaha SAM, Entitas Anak, dan USR, Entitas Anak SAM, dengan nilai maksimum sebesar Rp260.000.000.000 dan hak tanggungan atas tanah dan bangunan sebesar Rp209.230.000.000

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Catatan 19) dan jaminan perusahaan dari TCP, Entitas Anak, dan USR, Entitas Anak SAM. SAM juga mempunyai deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp2.500.000.000 per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 untuk menjaga saldo kas minimal (Catatan 21). Pembayaran utang bank pada periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp8.250.000.000 dan Rp12.450.000.000.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan SAM, Entitas Anak, yang diatur dalam perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, kecuali mendapat persetujuan tertulis dari Bank, adalah sebagai berikut:

- Menggunakan fasilitas kredit yang tidak sesuai dengan jenis dan tujuan penggunaannya yang telah tercantum pada perjanjian kredit;
- Mengubah hak milik objek agunan;
- Melunasi hutang kepada pemegang saham;
- Membagikan dividen;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar;
- Melakukan perubahan anggaran dasar, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham; dan
- Mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain.

Per 31 Desember 2016, SAM, Entitas Anak, telah melunasi fasilitas Kredit Investasi I.

Saldo pinjaman SAM, Entitas Anak, pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) masing-masing sebesar nihil, Rp11.450.000.000 dan Rp3.806.775.437 untuk *Tranche* A, B dan C.

30. Utang Lain-lain Pihak Ketiga

	31 Mar 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	1.072.776.190	1.022.288.792
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(760.520.808)	(711.019.818)
Bagian Jangka Panjang	312.255.382	311.268.974

Utang kepada Pihak Ketiga - Lain-lain merupakan utang kepada perusahaan pembiayaan untuk mendanai program kepemilikan kendaraan karyawan. Seluruh perusahaan pembiayaan tersebut merupakan pihak ketiga.

31. Uang Muka Proyek

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan pada saat dimulainya pelaksanaan proyek, yang akan dikurangi dari tagihan prestasi proyek.

Rincian uang muka berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Jakarta	174.370.851.782	206.264.478.435
Semarang	65.193.352.727	998.047.273
Surabaya	48.071.251.415	25.753.809.413
Medan	44.000.557.039	28.123.600.537
Denpasar	9.757.601.547	11.975.810.393
Jumlah/Total	341.393.614.510	273.115.746.051

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

32. Jaminan dari Pelanggan

Akun ini merupakan jaminan yang diterima dari pelanggan atas sewa, *service charge*, telepon dan listrik yang akan dikembalikan pada akhir masa sewa serta jaminan sehubungan dengan penjualan tanah kawasan industri.

33. Utang Obligasi

	31 Mar 2017 (Tidak Diaudit) Rp	31 Des 2016 Rp
Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I	900.000.000.000	900.000.000.000
Obligasi Surya Semesta Internusa I	550.000.000.000	550.000.000.000
Diskonto yang belum diamortisasi	(10.936.532.789)	(11.954.173.718)
Jumlah	1.439.063.467.211	1.438.045.826.282
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(549.218.402.423)	(548.883.432.032)
Utang Obligasi Jangka Panjang - Neto	889.845.064.788	889.162.394.250

Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I Tahun 2016

Pada tanggal 13 September 2016, Perusahaan mendapatkan persetujuan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-508/D.04/2016 atas penawaran Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I tahun 2016 yang terdiri dari 2 (dua) seri, yaitu:

	Jumlah Pokok Rp	Tingkat Bunga Tetap %	Jangka Waktu
Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I			
Seri A	510.000.000.000	9,875	Tiga Tahun
Seri B	390.000.000.000	10,5	Lima Tahun

Perusahaan telah memperoleh hasil pemeringkatan obligasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia yaitu idA. Wali amanat penerbitan obligasi adalah PT Bank Permata Tbk.

Jadwal pembayaran bunga obligasi ini adalah setiap tanggal 22 pada bulan Maret, Juni, September dan Desember; sampai dengan pelunasan pokok obligasi.

Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan kondisi utang Obligasi.

Jaminan obligasi tersebut antara lain:

1. 903 unit rumah susun dari Gedung "Glodok Plaza" di Jalan Pinangasia Raya, Jakarta Barat, milik TCP, Entitas Anak (Catatan 18);
2. Sebidang tanah seluas 213.797 m² yang terletak di Kawasan Industri Suryacipta, Karawang, Jawa Barat (Catatan 9).

Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Seri A sejumlah Rp510.000.000.000 akan jatuh tempo pada tanggal 22 September 2019 dan Seri B sejumlah Rp390.000.000.000 akan jatuh tempo pada tanggal 22 September 2021.

Obligasi Surya Semesta Internusa I Tahun 2012

Pada tanggal 29 Oktober 2012, Perusahaan mendapatkan persetujuan efektif dari Bapepam-LK No. S-12651/BL/2012 atas penawaran obligasi Surya Semesta Internusa I tahun 2012 dengan tingkat bunga tetap dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp700.000.000.000 di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016, obligasi Surya Semesta Internusa I tahun 2012 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia terdiri dari :

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Jumlah Pokok Rp	Tingkat Bunga Tetap %	Jangka Waktu
Obligasi Seri B	550.000.000.000	9,3	Lima Tahun

Perusahaan telah memperoleh hasil pemeringkatan obligasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia yaitu idA. Wali amanat penerbitan obligasi adalah PT Bank Permata Tbk.

Jadwal pembayaran bunga obligasi ini adalah setiap tanggal 6 pada bulan Februari, Mei, Agustus dan Nopember, sampai dengan pelunasan pokok obligasi.

Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan kondisi utang Obligasi.

Jaminan obligasi tersebut antara lain:

1. Gedung perkantoran *The Manor* dan Gedung *The Promenade* di Kawasan Industri Suryacipta, Karawang (Catatan 18);
2. 44 unit Villa Banyan Tree Ungasan Resort (Catatan 18).

Pada tanggal 7 Juni 2016, SAM, Entitas Anak, telah menandatangani Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan (SKMHT) atas tambahan 6 unit Villa Banyan Tree Ungasan Resort dalam rangka pertukaran jaminan, sehingga Villa Banyan Tree Ungasan Resort yang dijaminakan menjadi 44 unit.

Obligasi Surya Semesta Internusa I Seri B sejumlah Rp550.000.000.000 akan jatuh tempo pada tanggal 6 Nopember 2017.

Pembatasan-pembatasan yang dipersyaratkan dalam kedua obligasi diatas antara lain:

- a. Menjaminkan atau menggadaikan sebagian besar atau seluruh aset Perusahaan dan atau mengizinkan Entitas Anak untuk menjaminkan atau menggadaikan sebagian besar atau seluruh asetnya, kecuali dalam rangka pinjaman untuk membiayai kegiatan usaha;
- b. Menjaminkan atau menggadaikan seluruh pendapatan yang asetnya dijaminakan sehubungan dengan obligasi;
- c. Memberikan jaminan Perusahaan atau mengizinkan Entitas Anak untuk memberikan jaminan perusahaan untuk kepentingan pihak lain, kecuali dalam rangka kegiatan usaha;
- d. Menjual atau mengalihkan saham Perusahaan pada Entitas Anak, kecuali sepanjang Perusahaan masih menjadi pemegang saham mayoritas dan memiliki hak pengendalian atas Entitas Anak;
- e. Mengadakan perubahan anggaran dasar khusus mengenai perubahan maksud dan tujuan usaha Perusahaan;
- f. Menjaga "*Interest Coverage Ratio*" tidak kurang dari 2,5:1; dan
- g. Menjaga "*Debt to Equity Ratio*" tidak lebih dari 2:1.

34. Modal Saham

Pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016, seluruh saham Perusahaan masing-masing sebanyak 4.705.249.440 lembar saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Komposisi pemegang saham sesuai dengan registrasi Biro Administrasi Efek dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pemegang Saham	31 Mar 2017 (Tidak Diaudit)		
	Jumlah Saham *)	Persentase Pemilikan / (%)	Jumlah Modal Disetor Rp
PT Persada Capital Investama	369.188.000	7,91	46.148.500.000
PT Arman Investments Utama	334.962.634	7,17	41.870.329.250
PT Union Sampoerna	303.892.500	6,51	37.986.562.500
HSBC-Fund Services, Lynas Asia Fund	275.072.900	5,89	34.384.112.500
UBS AG Singapore S/A Interpid Investments Limited	234.000.000	5,01	29.250.000.000
Morgan Stanley and Co Intl Plc - Client AC	180.440.512	3,86	22.555.064.000
Christien Suriadjaya	52.647.460	1,13	6.580.932.500
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2.919.543.434	62,52	364.942.929.250
Jumlah	4.669.747.440	100,00	583.718.430.000
Saham Treasuri (Catatan 38)	35.502.000		4.437.750.000
Jumlah	4.705.249.440		588.156.180.000

*) Dengan nilai nominal Rp125 per saham

Pemegang Saham	31 Des 2016		
	Jumlah Saham *)	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah Modal Disetor Rp
PT Arman Investments Utama	423.322.376	9,07	52.915.297.000
PT Persada Capital Investama	369.188.000	7,91	46.148.500.000
PT Union Sampoerna	303.892.500	6,51	37.986.562.500
HSBC-Fund Services, Lynas Asia Fund	275.072.900	5,89	34.384.112.500
UBS AG Singapore S/A Interpid Investments Limited	234.000.000	5,01	29.250.000.000
Sino Charter Finance Limited	187.065.664	4,01	23.383.208.000
Christien Suriadjaya	52.647.460	1,13	6.580.932.500
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2.824.558.540	60,47	353.069.817.500
Jumlah	4.669.747.440	100,00	583.718.430.000
Saham Treasuri (Catatan 38)	35.502.000		4.437.750.000
Jumlah	4.705.249.440		588.156.180.000

*) Dengan nilai nominal Rp125 per saham

35. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan tambahan modal disetor dengan perincian sebagai berikut:

	Rp
Agio atas pengeluaran saham Perusahaan kepada pemegang saham pada tahun 1994 sebanyak 20.253.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham	8.101.360.000
Kapitalisasi agio saham menjadi modal disetor tahun 1996	(8.000.000.000)
Agio atas penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum kepada masyarakat pada tanggal 27 Maret 1997 sebanyak 135.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp975 per saham	64.125.000.000
Agio saham atas obligasi konversi dalam rangka penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 64.611.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham	19.305.847.518
Konversi atas saldo utang yang direstrukturisasi menjadi saham tahun 2005	
Jumlah saldo utang yang dikonversi	271.735.750.000
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(104.513.750.000)
Agio atas penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum terbatas I kepada pemegang saham pada Juli 2008 sebanyak 227.673.360 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp675 per saham	36.222.489.573
Aset Pengampunan Pajak	3.397.843.075
Jumlah	290.374.540.166

Perusahaan mencatat aset pengampunan pajak NRC, Entitas Anak, sebesar persentase kepemilikan efektif Perusahaan yakni sebesar Rp3.397.843.075.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

36. Selisih Transaksi dengan Pihak Non –Pengendali

	<u>Rp</u>
Nilai buku aset bersih SAI, Entitas Anak, per 30 Oktober 2012	61.804.450.737
Nilai pembelian 33,04% saham SAI, Entitas Anak	240.457.909.300
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali SAI	(178.653.458.563)
Nilai buku aset bersih NRC, Entitas Anak, per 30 Juni 2013	688.767.267.425
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC per 30 Juni 2013	491.045.038.770
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali NRC	197.722.228.655
Harga jual Investasi di NRC	74.925.000.000
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC per 30 November 2014	20.705.900.795
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali NRC	54.219.099.205
Harga jual Investasi di HIP	195.000.000
Nilai buku investasi Perusahaan di HIP per 31 Desember 2014	174.096.971
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali HIP	20.903.029
Harga jual Investasi di NRC	62.275.200.000
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC per 23 Januari 2015	13.755.423.570
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali NRC	48.519.776.430
Harga jual Investasi di NRC	35.029.800.000
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC per 27 Januari 2015	6.308.433.965
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali NRC	28.721.366.035
Realisasi Selisih transaksi non pengendali HIP	(20.903.029)
Jumlah	150.529.011.762

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

Pada tanggal 30 Oktober 2012, Perusahaan membeli 11.000 lembar saham SAI, Entitas Anak, dari Resort Asia Holding BV dan Melia Hotel International S.A., masing-masing sejumlah 5.500 saham senilai USD12,517,330 atau keduanya berjumlah USD25,034,660 (setara dengan total Rp240.457.909.300), sehingga Perusahaan mencatat selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp178.653.458.563. Dengan pembelian ini, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada SAI, secara langsung dan tidak langsung, meningkat dari 53,75% menjadi 86,79%.

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

Pada bulan Juni 2013, NRC, Entitas Anak, mengeluarkan saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS) dan efektif melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, secara langsung dan tidak langsung terdilusi dari 83,33% menjadi 67,20% (Catatan 1.b). Selisih nilai aset bersih NRC dan nilai investasi tercatat sebesar Rp197.722.228.655 diakui sebagai selisih transaksi dengan pihak non-pengendali.

Pada tanggal 2 Desember 2014, Perusahaan menjual 75.000.000 saham NRC di Bursa Efek Indonesia, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, Entitas Anak, secara langsung dan tidak langsung, turun dari 67,20% menjadi 64,18% dan mengakui selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp54.219.099.205.

Pada tanggal 23 Januari 2015 dan 27 Januari 2015, Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, masing-masing menjual 48.000.000 saham dan 27.000.000 saham NRC, Entitas Anak, di Bursa Efek Indonesia, dan mengakui selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp77.241.142.465. Persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, Entitas Anak, secara langsung dan tidak langsung, setelah transaksi penjualan saham ini dan penambahan modal disetor NRC dari realisasi pelaksanaan waran (Catatan 1.b) turun dari 64,18% menjadi 60,75%.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

Berdasarkan akta notaris No. 88 tanggal 18 Desember 2014 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, Perusahaan menjual sebanyak 195.000 lembar saham HIP, Entitas Anak, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada HIP, Entitas Anak, turun menjadi 51,10%, atau sebesar Rp2.555.000.000 dan mengakui selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp20.903.029.

Dengan turunnya persentase kepemilikan pada HIP dalam tahun 2015 menjadi sebesar 40% (Catatan 1.b), selisih transaksi dengan pihak non-pengendali HIP sebesar Rp20.903.029 telah direalisasi.

37. Saham Treasuri

Berdasarkan SE No.1 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Peraturan No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham dengan jangka waktu pelaksanaan pembelian kembali selama 3 bulan terhitung sejak tanggal 12 September 2013 sampai dengan 12 Desember 2013.

Mutasi saham treasuri akibat dari program pembelian kembali saham pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Rp
Saldo Awal	35.502.000	0,75	26.125.100.911
Jumlah Saham Yang Dibeli Kembali	--	--	--
Saldo Akhir	35.502.000	0,75	26.125.100.911

38. Kepentingan Non-Pengendali

	31 Mar 2017 (Tidak Diaudit) Rp	31 Des 2016 Rp
a. Kepentingan Non Pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak		
PT Nusa Raya Cipta Tbk	422.689.924.797	414.865.609.208
PT Suryalaya Anindita International	18.069.147.608	18.201.530.945
PT Surya Energi Parahita	7.605.938.260	7.839.979.137
PT Sumbawa Raya Cipta	64.135	64.438
Jumlah	448.365.074.800	440.907.183.728
	31 Mar 2017 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	31 Mar 2016 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
b. Kepentingan Non Pengendali atas Laba (Rugi) Entitas Anak		
PT Nusa Raya Cipta Tbk	7.824.315.589	11.152.706.291
PT Sumbawa Raya Cipta	(302)	(293)
PT Surya Energi Parahita	(234.040.878)	(204.089.804)
PT Suryalaya Anindita International	(132.383.337)	(669.377.323)
Jumlah	7.457.891.072	10.279.238.871

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

39. Dividen

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 1 Mei 2016, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp45.343.247.642 atau sebesar Rp9,71 per saham.

Pembagian dividen kas sebesar Rp9,71 per saham atau sejumlah Rp45.343.247.642 diambil dari laba tahun 2015 yang dapat diatribusikan kepada entitas induk. Pada tanggal 27 Juni 2016, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen kas.

40. Cadangan Umum

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 1 Mei 2016, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penyisihan cadangan umum sebesar Rp5.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan menjadi Rp30.600.000.000.

41. Pendapatan Usaha

	31 Mar 2017 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	31 Mar 2016 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Jasa Konstruksi	494.792.891.447	681.746.027.736
Hotel	154.691.306.395	156.543.886.260
Tanah Kawasan Industri	86.078.506.680	287.199.000.000
Sewa, Parkir, Jasa Pemeliharaan dan Utilitas	58.341.392.674	54.046.080.046
Jumlah	793.904.097.196	1.179.534.994.042

Terdapat pendapatan usaha dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha yaitu PT Kojima Auto Technology Indonesia sebesar Rp86.078.506.680 dan PT SMC Manufacturing Indonesia sebesar Rp287.199.000.000 masing-masing pada periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016.

Metode yang digunakan untuk menentukan pendapatan kontrak konstruksi yang diakui dalam tahun berjalan adalah persentase penyelesaian. Metode yang digunakan untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak berdasarkan *survey* atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

42. Beban Langsung

	31 Mar 2017 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	31 Mar 2016 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Jasa Konstruksi	441.097.687.571	612.679.502.834
Hotel	58.405.050.030	59.164.388.095
Sewa, Parkir, Jasa Pemeliharaan dan Utilitas	37.791.570.240	34.423.650.887
Tanah Kawasan Industri	21.804.560.070	95.990.440.244
Jumlah	559.098.867.911	802.257.982.060

Tidak terdapat beban langsung yang melebihi 10% dari jumlah beban langsung dari satu pemasok pada periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

43. Beban Penjualan

	31 Mar 2017 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	31 Mar 2016 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Gaji	3.249.523.922	3.019.867.733
Iklan dan Promosi	2.701.656.629	3.067.983.601
Jasa Pemasaran	2.358.355.736	2.236.438.456
Komisi Penjualan	2.177.391.369	123.683.976
Perjalanan dan Transportasi	864.692.754	810.725.657
Tender	304.942.933	618.154.681
Representasi dan Jamuan	156.396.248	197.846.604
Komunikasi	64.765.566	60.837.903
Lain-lain	704.114.597	563.234.343
Jumlah	12.581.839.754	10.698.772.954

44. Beban Umum dan Administrasi

	31 Mar 2017 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	31 Mar 2016 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Gaji dan Upah	51.307.838.121	48.027.917.024
Penyusutan (Catatan 19)	23.319.301.622	20.543.360.173
Jasa Profesional	4.180.065.276	6.497.843.561
Listrik dan Energi	9.465.621.877	11.232.290.518
Perbaikan dan Pemeliharaan	7.785.557.049	4.756.225.292
Sewa	7.681.602.157	9.131.266.816
Imbalan Pasca Kerja	2.941.072.289	7.073.574.779
Pajak Bumi dan Bangunan	2.639.540.059	528.643.713
Keamanan dan Kebersihan	2.460.744.095	2.253.183.307
Pajak dan Perijinan	2.336.993.989	2.878.998.471
Kesejahteraan Karyawan	2.006.636.396	2.615.194.810
Asuransi	1.888.709.697	2.871.399.360
Perlengkapan Kantor	1.138.273.004	1.290.936.482
Perjalanan dan Transportasi	1.056.005.609	1.018.779.671
Komunikasi	515.133.808	627.372.355
Sumbangan dan Kontribusi	241.159.307	184.144.738
Lain-lain	5.326.553.287	6.094.967.501
Jumlah	126.290.807.642	127.626.098.571

45. Beban Pajak Penghasilan Final

	31 Mar 2017 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	31 Mar 2016 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Entitas Anak		
PT Nusa Raya Cipta Tbk	14.611.117.665	17.783.154.270
PT Suryacipta Swadaya	2.522.333.402	14.727.597.462
PT TCP Internusa	1.356.128.147	1.448.143.803
PT Sitiagung Makmur	31.188.257	939.822.074
Jumlah	18.520.767.471	34.898.717.609

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

46. Beban Keuangan

	31 Mar 2017 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	31 Mar 2016 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Beban keuangan dari		
Obligasi	35.615.625.000	12.787.500.000
Utang Bank	26.142.638.112	21.815.552.732
Lain-lain	2.792.589.252	203.411.492
Jumlah	64.550.852.364	34.806.464.224

47. Pendapatan Lainnya

	31 Mar 2017 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	31 Mar 2016 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Penghasilan Bunga	14.520.467.404	8.059.922.923
Bagi Hasil Pendapatan	179.493.902	95.015.707
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 19)	124.324.472	239.497.433
Lain-lain	11.043.277.189	--
Jumlah	25.867.562.967	8.394.436.063

48. Beban Lainnya

	31 Mar 2017 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	31 Mar 2016 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Penyusutan Properti Investasi (Catatan 18)	5.315.480.875	5.315.480.875
Kerugian Kurs Mata Uang Asing - Neto	1.934.357.080	7.498.624.076
Beban Administrasi Bank	1.376.905.025	2.191.702.341
Lain-lain - neto	--	468.367.242
Jumlah	8.626.742.980	15.474.174.534

49. Laba per Saham

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

	31 Mar 2017 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	31 Mar 2016 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	3.105.005.092	132.279.049.029
	Saham	Saham
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	4.669.747.440	4.669.747.440
Laba per Saham Dasar dan Dilusian	0,66	28,33

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

50. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan Pascakerja – Program Iuran Pasti

Grup menandatangani Perjanjian Pengelolaan Program Pensiun dengan DPLK Manulife Indonesia. Tujuan dari program ini adalah untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan ketenagakerjaan dan PSAK yang berlaku, khususnya mengenai pengelolaan dana oleh Grup untuk memenuhi kewajiban Grup sehubungan dengan kompensasi pesangon karyawan. Program ini hanya dapat dipergunakan untuk keperluan pembayaran kewajiban Grup yang timbul sebagai akibat kompensasi pesangon karyawan sebagai pihak yang bertanggung, yang terdaftar sebagai peserta program.

Imbalan Pascakerja – Program Imbalan Pasti Tanpa Pendanaan

Grup menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk seluruh karyawannya sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Tingkat Kematian	<i>Commissioners Standard Ordinary Mortality Table Indonesia III - 2011</i>	<i>Commissioners Standard Ordinary Mortality Table Indonesia III - 2011</i>
Usia Pensiun Normal	55 tahun	55 tahun
Kenaikan Gaji	5%	5%
Tingkat Bunga Teknis	8,3%	8,3%

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti pensiun dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto. Analisis sensitifitas dibawah ini ditentukan berdasarkan perubahan asumsi tingkat diskonto yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi yang lain konstan.

51. Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut antara lain piutang kepada pihak berelasi serta kompensasi komisaris dan direksi.

Transaksi dengan pihak berelasi antara lain:

	31 Mar 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016	Persentase terhadap Total Aset/ Total Liabilitas	
			31 Mar 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp	%	%
Piutang Usaha				
PT SLP Internusa Karawang	--	5.161.387	0,00	0,00
Piutang Kepada Pihak Berelasi				
PT Baskhara Utama Sedaya	23.378.743.664	20.644.546.188	0,32	0,29
PT Lintas Marga Sedaya	14.565.055.297	--	0,20	0,00
PT Horizon Internusa Persada	6.575.000.000	6.575.000.000	0,09	0,09
Jumlah	44.518.798.961	27.219.546.188	0,62	0,38

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Mar 2017 (Tidak Diaudit) Rp	31 Des 2016 Rp	Persentase terhadap Total Aset/ Total Liabilitas	
			31 Mar 2017 (Tidak Diaudit) %	31 Des 2016 %
Investasi pada Entitas Asosiasi	1.326.868.002	1.326.868.002	0,02	0,02
Investasi pada Ventura Bersama	847.919.708.085	854.386.848.487	11,75	11,87
Investasi Jangka Panjang Lainnya	403.312.214.060	419.280.975.971	5,59	5,83
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya				
TICON (HK) Limited	60.000.000.000	40.000.000.000	1,56	1,04
JO Jaya Konstruksi-Tata-NRC	38.844.229.572	38.844.229.570	1,01	1,01
PT Baskhara Utama Sedaya	--	7.799.764.547	0,00	0,20
Jumlah	98.844.229.572	86.643.994.117	2,57	2,25

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Perusahaan	Sifat Hubungan
PT SLP Internusa Karawang	Piutang Usaha
JO Karabha NRC	Investasi pada Ventura Bersama
PT Horizon Internusa Persada	Piutang Pihak Berelasi, Investasi pada Entitas Asosiasi
PT Baskhara Utama Sedaya	Piutang Pihak Berelasi, Investasi pada Ventura Bersama, Investasi Jangka Panjang Lainnya, Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya
PT SLP Surya Ticon Internusa	Investasi pada Ventura Bersama
TICON (HK) Limited	Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	Investasi pada Ventura Bersama, Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

Kompensasi Komisaris dan Direksi

Perusahaan memberikan kompensasi kepada komisaris dan direksi Perusahaan berupa gaji, tunjangan dan bonus. Jumlah kompensasi tersebut adalah sebesar Rp1.921.321.050 dan Rp1.771.696.545, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016.

52. Segmen Operasi

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam lima divisi operasi – pembangunan kawasan industri, real estat dan sewa gedung, konstruksi bangunan, penyertaan saham pada perusahaan lain, dan hotel beserta usaha sejenis lainnya pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha :

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Mar 2017 (3 Bulan) (Tidak Diaudit)						
	Pembangunan Kawasan Industri	Real Estat dan Sewa Gedung	Konstruksi Bangunan	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya	Eliminasi	Konsolidasi
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Penjualan External	86.078.506.680	58.167.301.941	494.792.891.447	174.090.733	154.691.306.395	--	793.904.097.196
Penjualan antar Segmen	--	206.333.348	(37.373.173)	--	--	(168.960.175)	--
Jumlah Pendapatan	86.078.506.680	58.373.635.289	494.755.518.274	174.090.733	154.691.306.395	(168.960.175)	793.904.097.196
HASIL							
Hasil Segmen	78.321.391.011	6.646.948.741	51.256.671.693	174.090.733	96.173.928.272	2.232.198.835	234.805.229.285
Beban Penjualan							(12.581.839.754)
Beban Umum dan Administrasi							(126.290.807.642)
Pendapatan Lainnya							25.867.562.967
Beban Lainnya							(8.626.742.980)
Laba Usaha							113.173.401.876
Beban Pajak Penghasilan Final							(18.520.767.471)
Beban Keuangan							(64.550.852.364)
Bagian Rugi Entitas Asosiasi / Ventura Bersama							(22.435.902.313)
Laba Sebelum Pajak							7.665.879.728
Manfaat Pajak Penghasilan							3.053.877.659
Laba Periode Berjalan							10.719.757.387
Penghasilan Komprehensif Lain							12.809.467
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan							10.732.566.854
Laba Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:							
Pemilik Entitas Induk							3.105.005.092
Kepentingan Non Pengendali							7.614.752.295
Laba Periode Berjalan							10.719.757.387
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:							
Pemilik Entitas Induk							3.274.675.782
Kepentingan Non Pengendali							7.457.891.072
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan							10.732.566.854

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Mar 2017 (Tidak Diaudit)						
	Pembangunan Kawasan Industri	Real Estat dan Sewa Gedung	Konstruksi Bangunan	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya	Eliminasi	Konsolidasi
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
INFORMASI LAINNYA							
ASET							
Aset Segmen Grup	1.934.332.540.813	692.461.817.153	1.819.185.935.556	1.296.795.977.817	1.161.509.010.868	(539.847.337.298)	6.364.437.944.909
Investasi Pada Entitas Asosiasi	12.501.100	64.595.141.585	--	3.261.882.219.412	11.000.000	(3.325.173.995.305)	1.326.866.792
Investasi Tersedia untuk Dijual	--	1.802.500.000	--	--	--	--	1.802.500.000
Investasi pada Ventura Bersama	--	--	379.381.064.476	621.261.716.533	--	(152.723.072.924)	847.919.708.085
Jumlah Aset yang Dikonsolidasikan	1.934.345.041.913	758.859.458.738	2.198.567.000.032	5.179.939.913.762	1.161.520.010.868	(4.017.744.405.527)	7.215.487.019.786
LIABILITAS							
Liabilitas Segmen Grup	591.649.113.698	442.340.085.302	1.036.257.115.749	1.528.450.873.833	663.732.924.912	(410.502.739.905)	3.851.927.373.589
Jumlah Liabilitas yang Dikonsolidasikan	591.649.113.698	442.340.085.302	1.036.257.115.749	1.528.450.873.833	663.732.924.912	(410.502.739.905)	3.851.927.373.589
Pengeluaran Modal	--	--	--	--	--	--	100.196.703.185
Penyusutan dan Amortisasi	4.057.629.990	7.478.528.042	8.199.407.966	349.717.116	19.634.758.779	--	39.720.041.893
Beban Non Kas Selain Penyusutan dan Amortisasi	538.759.659	254.468.520	1.049.946.882	301.480.330	796.416.898	--	2.941.072.289

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Mar 2016 (3 Bulan)						Konsolidasi
	Pembangunan Kawasan Industri	Real Estat dan Sewa Gedung	Konstruksi Bangunan	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya	Eliminasi	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Penjualan External	287.199.000.000	53.994.431.740	681.746.027.737	51.648.305	156.543.886.260	--	1.179.534.994.042
Penjualan antar Segmen	--	--	3.930.256.719	51.648.305	--	(3.981.905.024)	--
Jumlah Pendapatan	287.199.000.000	53.994.431.740	685.676.284.456	103.296.610	156.543.886.260	(3.981.905.024)	1.179.534.994.042
HASIL							
Hasil Segmen	203.940.636.197	7.080.149.897	64.317.782.351	(138.148.875)	97.379.498.165	4.697.094.247	377.277.011.982
Beban Penjualan							(10.698.772.954)
Beban Umum dan Administrasi							(127.626.098.571)
Pendapatan Lainnya							8.394.436.063
Beban Lainnya							(15.474.174.534)
Laba Usaha							231.872.401.986
Beban Pajak Penghasilan Final							(34.898.717.609)
Beban Keuangan							(34.806.464.224)
Bagian Rugi Entitas Asosiasi / Ventura Bersama							(21.507.832.495)
Laba Sebelum Pajak							140.659.387.658
Manfaat Pajak Penghasilan							2.692.308.930
Laba Periode Berjalan							143.351.696.588
Penghasilan Komprehensif Lain							(5.245.926.614)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan							138.105.769.974
Laba Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:							
Pemilik Entitas Induk							132.279.049.029
Kepentingan Non Pengendali							11.072.647.559
Laba Periode Berjalan							143.351.696.588
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:							
Pemilik Entitas Induk							127.826.531.103
Kepentingan Non Pengendali							10.279.238.871
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan							138.105.769.974

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Mar 2016						
	Pembangunan Kawasan Industri	Real Estat dan Sewa Gedung	Konstruksi Bangunan	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya	Eliminasi	Konsolidasi
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
INFORMASI LAINNYA							
ASET							
Aset Segmen Grup	1.844.068.548.862	589.754.322.271	1.656.737.263.103	954.233.818.705	1.200.007.431.851	(724.299.820.272)	5.520.501.564.520
Investasi Pada Entitas Asosiasi	2.501.000	75.126.152.793	--	3.130.673.369.948	1.000.000	(3.203.970.277.122)	1.832.746.619
Investasi Tersedia untuk Dijual	--	1.813.900.000	--	--	--	--	1.813.900.000
Investasi pada Ventura Bersama	--	--	358.326.051.196	651.516.979.148	--	(156.671.136.910)	853.171.893.434
Jumlah Aset yang Dikonsolidasikan	1.844.071.049.862	666.694.375.064	2.015.063.314.299	4.736.424.167.801	1.200.008.431.851	(4.084.941.234.304)	6.377.320.104.573
LIABILITAS							
Liabilitas Segmen Grup	616.467.156.273	352.429.412.784	903.891.801.830	830.520.555.626	707.830.668.861	(505.008.794.183)	2.906.130.801.191
Jumlah Liabilitas yang Dikonsolidasikan	616.467.156.273	352.429.412.784	903.891.801.830	830.520.555.626	707.830.668.861	(505.008.794.183)	2.906.130.801.191
Pengeluaran Modal	--	--	--	--	--	--	42.033.682.622
Penyusutan dan Amortisasi	3.536.079.935	7.302.335.177	10.131.180.780	1.309.359.824	15.418.798.666	270.637.658	37.968.392.040
Beban Non Kas Selain Penyusutan dan Amortisasi	1.510.702.570	528.683.578	2.704.683.354	1.575.276.198	754.229.079	--	7.073.574.779

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Des 2016						
	Pembangunan Kawasan Industri	Real Estat dan Sewa Gedung	Konstruksi Bangunan	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya	Eliminasi	Konsolidasi
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
INFORMASI LAINNYA							
ASET							
Aset Segmen Grup	1.927.010.318.960	663.349.955.491	1.754.473.258.292	1.268.494.394.995	1.171.116.167.168	(446.511.983.777)	6.337.932.111.129
Investasi Pada Entitas Asosiasi	12.501.100	64.869.027.776	--	3.220.445.476.270	11.000.000	(3.284.011.137.144)	1.326.868.002
Investasi Tersedia untuk Dijual	--	1.802.500.000	--	--	--	--	1.802.500.000
Investasi pada Ventura Bersama	--	--	379.740.536.814	628.350.906.005	--	(153.704.594.332)	854.386.848.487
Jumlah Aset yang Dikonsolidasikan	1.927.022.820.060	730.021.483.267	2.134.213.795.106	5.117.290.777.270	1.171.127.167.168	(3.884.227.715.253)	7.195.448.327.618
LIABILITAS							
Liabilitas Segmen Grup	638.155.489.285	406.375.633.214	992.553.991.251	1.452.872.918.670	704.592.068.844	(351.928.852.989)	3.842.621.248.275
Jumlah Liabilitas yang Dikonsolidasikan	638.155.489.285	406.375.633.214	992.553.991.251	1.452.872.918.670	704.592.068.844	(351.928.852.989)	3.842.621.248.275
Pengeluaran Modal	--	--	--	--	--	--	201.993.180.179
Penyusutan dan Amortisasi	17.699.965.434	29.774.597.829	39.056.769.897	1.902.506.290	74.838.593.893	631.487.871	163.903.921.214
Beban Non Kas Selain Penyusutan dan Amortisasi	4.707.056.730	2.035.748.156	8.399.575.056	2.531.415.595	4.724.282.504	--	22.398.078.041

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Segmen geografis

Pendapatan usaha Grup yang berlokasi diluar Jakarta dan Karawang adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2017 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	31 Mar 2016 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Bali	161.786.573.425	234.594.225.160
Surabaya	104.349.880.957	71.266.028.973
Semarang	45.245.295.225	20.720.785.592
Medan	29.224.420.529	17.025.516.954
Palembang	4.688.029.613	4.334.891.959
Cirebon	1.914.026.603	1.733.511.881
Pekanbaru	2.738.596.507	--
Bandar Lampung	2.017.287.200	--
Jumlah	351.964.110.059	349.674.960.519

53. Perjanjian-Perjanjian Penting

Perusahaan

- a) Pada tanggal 10 Juni 2015, Perusahaan sebagai pemegang saham KSS, Entitas Anak, telah menandatangani perjanjian pemberian dukungan kekurangan dana tunai sehubungan dengan fasilitas kredit antara The Hongkong Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch ("HSBC Jakarta") sebagai bank dan BUS sebagai debitur sebesar Rp240.000.000.000. Jumlah maksimum dukungan kekurangan dana tunai yang diberikan oleh Perusahaan sesuai dengan proporsi kepemilikan saham efektifnya di BUS yaitu 45,62% atau setara dengan Rp109.488.000.000.
- b) Pada tanggal 29 Oktober 2015, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pemberian dukungan kekurangan dana sesuai dengan proporsi kepemilikan saham efektifnya, sehubungan dengan fasilitas kredit sebesar USD25,000,000 dari Bank Sumitomo Mitsui Indonesia kepada SIK, Entitas Anak SLP. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 29 Oktober 2021.
- c) Pada tanggal 11 Desember 2015, Perusahaan menandatangani akta perjanjian subordinasi dengan kreditur SEP, Entitas Anak SCS atas piutang Perusahaan kepada SEP (Catatan 29).
- d) Pada tanggal 11 Desember 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian untuk menambah dana (*Top up*), *cost overrun* dan *cash deficiency* kepada kreditur SEP, Entitas Anak SCS (Catatan 29).

PT TCP Internusa (TCP)

- a) Pada tanggal 10 Oktober 2006, TCP, Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Panca Artha Abadi (*Autoparking*), dimana TCP menyewakan lahan parkir di Plaza Glodok kepada *Autoparking*. Pada tanggal 22 Agustus 2011 dan 1 Maret 2014 telah dilakukan *addendum* dimana harga sewa berubah masing-masing sebesar Rp625.000.000 dan Rp805.000.000 per bulan.

Pada tanggal 22 Oktober 2014 telah dilakukan *addendum* dimana harga sewa berubah menjadi Rp915.000.000 per bulan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2017.

- b) Pada tanggal 27 Juni 2011, TCP, Entitas Anak, dan PT Suryalaya Anindita International (SAI), Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa bagi hasil dengan PT Securindo Packatama Indonesia, dimana TCP dan SAI sepakat untuk menyewakan lahan parkir di gedung Graha Surya Internusa dan Gran Melia Jakarta. Pada tanggal 1 Januari 2013, telah dilakukan *addendum* dimana harga sewa berubah menjadi Rp122.500.000 dan Rp77.500.000 per bulan masing-masing untuk TCP dan SAI. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2014.

Pada tanggal 1 April 2014, telah dilakukan *addendum* dimana sejak 1 Januari 2014 bagi hasil hanya dilakukan antara SAI, Entitas Anak, dengan PT Securindo Packatama Indonesia.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Addendum perpanjangan perjanjian sewa menyewa lahan parkir di Gran Melia Jakarta antara SAI, Entitas Anak, dengan PT Securindo Packatama Indonesia, yang terakhir dilakukan pada tanggal 17 Nopember 2016, dimana perjanjian sewa menyewa berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.

PT Sitiagung Makmur (SAM)

- a) Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli antara SAM, Entitas Anak, dengan pihak pembeli vila Banyan Tree Ungasan, Bali, SAM sepakat untuk menjual vila kepada pembeli dengan ketentuan bahwa pembeli akan menyerahkan sebagian hak pengelolaan vila untuk disewakan kepada pihak lain. Atas penyerahan sebagian hak ini, pembeli akan menerima pendapatan sewa sebesar 40% dari total pendapatan kamar vila berdasarkan nilai proposional dari masing-masing vila (tidak termasuk, tetapi tidak terbatas pada biaya layanan, makanan & minuman, tagihan lainnya, komisi dan pajak yang dapat dipakai).
- b) SAM, Entitas Anak, mengadakan perjanjian penyerahan vilanya kepada USR, Entitas Anak SAM. Berdasarkan perjanjian tersebut SAM akan menyewakan vila-vila yang belum terjual kepada USR, untuk dioperasikan sebagai resor bintang 5 (lima) dan untuk itu SAM akan menerima pendapatan sewa sebesar 40% dari penghasilan kamar vila (tidak termasuk, tetapi tidak terbatas pada biaya layanan, makanan & minuman, tagihan lainnya, komisi dan pajak yang dapat dipakai) berdasarkan nilai proporsional setiap unit vila. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu yang tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) vila yang berakhir pada tahun 2024 serta setiap perpanjangan periode SHGB tersebut.
- c) SAM, Entitas Anak, juga mengadakan Perjanjian penyerahan fasilitas umum kepada USR, Entitas Anak SAM, SAM akan menerima pendapatan sewa sesuai yang tertera dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu yang tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) vila yang berakhir pada tahun 2024 serta setiap perpanjangan periode SHGB tersebut.

PT Ungasan Semesta Resort (USR)

USR, Entitas Anak SAM, mengadakan perjanjian sebagai berikut:

- a) Perjanjian manajemen dengan PT Banyan Tree Management, Bintan, (BTM) dimana BTM setuju untuk menyediakan jasa operasional, kepegawaian, komersial, pembelian dan pengendalian mutu pelayanan kepada hotel. Sebagai kompensasi, BTM akan menerima jasa manajemen yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari laba kotor operasional hotel. Perjanjian ini juga meliputi perjanjian sewa menyewa sebagian ruangan dalam area hotel yang akan dikelola dengan menggunakan merek dagang "Banyan Tree Gallery" dan "Banyan Tree Spa" dimana BTM setuju untuk membayar beban sewa yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan kotor kedua usaha tersebut sebagaimana tercantum dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku efektif sampai dengan 31 Desember tahun kesepuluh sejak tanggal pembukaan hotel yang dapat diperpanjang untuk periode sepuluh tahun berikutnya dengan persetujuan kedua belah pihak.
- b) Perjanjian Royalti dengan Banyan Tree Hotels & Resorts Pte. Ltd, Singapura (*Licensor*) yang menyatakan bahwa *Licensor* memberikan hak penggunaan nama "Banyan Tree" untuk hotel yang dikelola USR, Entitas Anak SAM, beserta hak kekayaan intelektual lainnya. Sebagai kompensasi, *Licensor* akan menerima pembayaran royalti yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan hotel yang ditetapkan dalam perjanjian.
- c) Perjanjian servis dengan Banyan Tree Hotels & Resorts Pte. Ltd, Singapura ("BTHR") yang menyatakan bahwa BTHR setuju untuk menyediakan jasa reservasi, promosi penjualan dan hubungan masyarakat ke hotel, baik melalui organisasinya maupun pihak-pihak berelasi yang berada di luar Indonesia. Sebagai kompensasi, BTHR akan menerima pembayaran jasa pemasaran dan promosi berdasarkan perhitungan yang disampaikan oleh BTHR kepada USR, Entitas Anak SAM, dengan jumlah maksimum tertentu sebagaimana yang ditetapkan dalam perjanjian.

Perjanjian royalti dan servis berlaku efektif mengikuti jangka waktu berlakunya perjanjian manajemen.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Suryacipta Swadaya (SCS)

SCS, Entitas Anak, mengadakan perjanjian dengan NRC, Entitas Anak, serta beberapa perusahaan lainnya untuk pembangunan prasarana di Kawasan Industri Suryacipta dengan sisa nilai kontrak per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) adalah sebesar Rp27.870.143.356.

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

- a) Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian manajemen dengan PT Sol Melia Indonesia ("Operator"), dimana Operator setuju untuk mengelola dan mengoperasikan Melia Bali dan Gran Melia Jakarta berdasarkan syarat dan ketentuan dalam masing-masing perjanjian tersebut. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian jasa teknis tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan perjanjian manajemen tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

Sebagai kompensasi, Operator akan menerima pembayaran jasa manajemen yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari laba kotor operasional masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

- b) Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian lisensi untuk Melia Bali dan Gran Melia Jakarta dengan Markserv B.V., Belanda ("*Licensor*"), dimana *Licensor* setuju untuk memberikan kepada SAI lisensi untuk menggunakan nama "Melia Bali" dan "Gran Melia Jakarta" untuk Hotel milik SAI dan hak kekayaan intelektual lainnya. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian lisensi tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

Sebagai kompensasi, *Licensor* akan menerima pembayaran jasa lisensi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

Pada tanggal 1 Nopember 2012, *Licensor* dan Melia Hotels International S.A., Spanyol ("MHI") mengadakan perjanjian-perjanjian dimana *Licensor* memindahkan seluruh hak dan kewajibannya sehubungan dengan perjanjian-perjanjian lisensi di atas kepada MHI, pihak berelasinya, efektif sejak tanggal 1 Januari 2013.

- c) Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian jasa pemasaran dan promosi internasional dengan Markserv B.V., Belanda ("Markserv"), dimana Markserv setuju untuk menyediakan jasa pemasaran dan promosi untuk Melia Bali dan Gran Melia Jakarta di seluruh bagian dunia, selain di Indonesia, berdasarkan syarat dan ketentuan dalam masing-masing perjanjian tersebut. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian jasa pemasaran dan promosi internasional tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

Sebagai kompensasi, Markserv akan menerima pembayaran jasa pemasaran dan promosi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan dan laba kotor operasional masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

Pada tanggal 11 Desember 2012, Markserv dan Sol Melia Hotel Management (Shanghai) Company Ltd., China ("Melia Shanghai") mengadakan perjanjian-perjanjian dimana Markserv memindahkan seluruh hak dan kewajibannya sehubungan dengan perjanjian-perjanjian jasa pemasaran dan promosi di atas kepada Melia Shanghai, pihak berelasinya, efektif sejak tanggal 1 Januari 2013.

Perjanjian jasa manajemen, lisensi dan jasa pemasaran dan promosi internasional untuk Melia Bali berlaku efektif sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, yang secara otomatis akan diperpanjang untuk satu periode 5 (lima) tahun berikutnya atau sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang ada dalam masing-masing perjanjian tersebut.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah biaya jasa yang dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan perjanjian-perjanjian diatas adalah sebesar Rp4.062.432.766 dan Rp3.909.078.075, masing-masing pada periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, biaya jasa yang belum dibayarkan dicatat sebagai liabilitas keuangan jangka pendek lainnya - pihak ketiga.

PT Karsa Sedaya Sejahtera (KSS)

- a) Berdasarkan perjanjian pemberian fasilitas pinjaman kepada BUS pada tanggal 20 Maret 2013, KSS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian pemberian pinjaman Mezzanine kepada BUS sebesar Rp515.893.770.000 yang direncanakan diberikan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015. Pinjaman ini akan digunakan oleh BUS untuk memberikan pinjaman Mezzanine kepada PT Lintas Marga Sedaya untuk membiayai sebagian pembangunan dan konstruksi jalan tol Cikopo-Palimanan.
- b) Pada tanggal 21 Desember 2015, KSS, Entitas Anak, menyetujui fasilitas pinjaman baru (Pinjaman Mezzanine BUS II) sesuai persentase kepemilikan sahamnya kepada BUS dengan nilai total Rp6.203.880.000. Sampai dengan 31 Desember 2016, KSS telah memberikan Pinjaman Mezzanine BUS II kepada BUS sejumlah Rp2.830.210.056.

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

- a) NRC memiliki fasilitas-fasilitas kredit yang belum digunakan sebagai berikut (Catatan 22):

		Fasilitas Maksimal	Fasilitas yang Telah Digunakan	Fasilitas yang Belum Digunakan	Tanggal Jatuh Tempo
PT Bank OCBC NISP Tbk					
- Kredit Rekening Koran	IDR	100.000.000	--	100.000.000	30 April 2017
- Demand Loan	IDR	50.000.000.000	--	50.000.000.000	30 April 2017
- Bank Garansi - 1	IDR	300.000.000.000	246.053.750.000	53.946.250.000	30 April 2017
- Bank Garansi - 3	IDR	85.000.000.000	36.673.608.754	48.326.391.246	30 April 2017
- Bank Garansi - 4	IDR	400.000.000.000	344.455.016.036	55.544.983.964	30 April 2017

- b) Pada tanggal 10 Juni 2015, NRC, Entitas Anak, telah menandatangani perjanjian pemberian dukungan kekurangan dana tunai sehubungan dengan fasilitas kredit antara The Hongkong Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch ("HSBC Jakarta") sebagai bank dan BUS sebagai debitur sebesar Rp240.000.000.000. Jumlah maksimum dukungan kekurangan dana tunai yang diberikan oleh NRC sesuai dengan proporsi kepemilikan saham efektifnya di BUS yaitu 14,38% atau setara dengan Rp34.512.000.000.
- c) Pada tanggal 21 Desember 2015, NRC, Entitas Anak, menyetujui fasilitas pinjaman baru (Pinjaman Mezzanine BUS II) sesuai persentase kepemilikan sahamnya kepada BUS dengan nilai total Rp6.203.880.000. Sampai dengan 31 Desember 2016, NRC telah memberikan Pinjaman Mezzanine BUS II kepada BUS sejumlah Rp892.117.944.

54. Liabilitas Kontijensi

- a. TCP, Entitas Anak, merupakan terbanding dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas sekitar 6.535 m² yang terletak di Tanjung Mas Raya, Jakarta Selatan, dimana Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam keputusannya No. 944/Pdt.G/2005/PN.Jak.Sel tertanggal 15 Agustus 2006, telah memenangkan TCP atas gugatan tersebut.

Atas banding yang diajukan penggugat, TCP, Entitas Anak, telah mengajukan Kontra Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 28 Pebruari 2007.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Salinan Resmi Putusan Perkara Perdata No. 211/Pdt/2007/PT. DKI tanggal 22 Januari 2008, Pengadilan Tinggi telah menguatkan putusan Pengadilan Negeri sebelumnya yang memenangkan TCP, Entitas Anak.

Atas putusan tersebut pada tanggal 9 September 2008, penggugat mengajukan gugatan baru yang terdaftar dengan No. 1108/Pdt.G/2008/PN.JktSel, yang mana telah diputuskan bahwa gugatan tersebut tidak dapat diterima oleh Majelis Hakim, sehingga penggugat mengajukan banding dan telah mendaftarkannya pada 4 Mei 2009.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No.104/Pdt/2010/PT.DKI tanggal 17 Januari 2011, Pengadilan Tinggi telah menguatkan putusan Pengadilan Negeri sebelumnya yang memenangkan TCP, Entitas Anak.

Pada tanggal 28 April 2011, penggugat mengajukan kasasi melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sehubungan dengan keputusan tersebut. TCP, Entitas Anak, kemudian mengajukan kontra memori kasasi pada tanggal 26 Mei 2011.

Pada tanggal 2 Mei 2016, TCP, Entitas Anak, menerima Relas Putusan Mahkamah Agung No. 457K/Pdt/2014 tanggal 23 Juni 2014, dimana Mahkamah Agung memenangkan TCP, Entitas Anak, atas kasasi tersebut.

- b. TCP, Entitas Anak, merupakan tergugat dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas 640 m² yang terletak di Tanjung Mas Raya, Jakarta Selatan, dimana Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam keputusannya No. 115/Pdt.G/ 2012/ PN.Jkt.Sel tertanggal 5 Desember 2012, telah memenangkan penggugat dalam perkara tersebut.

Pada tanggal 10 Desember 2012, TCP, Entitas Anak, telah mengajukan banding atas keputusan tersebut. Dan Pengadilan Tinggi memenangkan TCP dengan Surat Keputusan No.260/Pdt/2013/PT.DKI tanggal 9 September 2013.

Pada tanggal 13 Januari 2014, penggugat mengajukan kasasi melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sehubungan dengan keputusan tersebut. TCP, Entitas Anak, mengajukan kontra memori kasasi pada tanggal 21 Januari 2014.

Pada tanggal 15 Juni 2016, TCP, Entitas Anak, menerima Relas Putusan Mahkamah Agung No. 676K/Pdt/2014 tanggal 19 Agustus 2014 yang memenangkan kontra memori kasasi TCP.

Pada tanggal 10 Maret 2017, TCP, Entitas Anak, menerima relas pemberitahuan dan penyerahan memori peninjauan kembali atas keputusan No. 115/PDT.G/2012/PN/Jkt.Sel.

TCP, Entitas Anak, telah mengajukan kontra memori peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia, melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, yang diterima pada tanggal 31 Maret 2017.

- c. TCP, Entitas Anak, merupakan turut tergugat dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas 3.000 m² yang terletak di Kuningan, Jakarta Selatan, dimana Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam keputusannya No. 279/Pdt.G/ 2013/PN.Jkt.Sel tertanggal 28 April 2014 telah memenangkan TCP dalam perkara tersebut.

Penggugat mengajukan banding atas keputusan tersebut. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 571/Pdt/2014/PT.DKI tanggal 27 Oktober 2014, Pengadilan Tinggi telah menguatkan putusan Pengadilan Negeri sebelumnya yang memenangkan TCP, Entitas Anak.

Pada tanggal 5 Januari 2015, penggugat mengajukan kasasi ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sehubungan dengan keputusan tersebut, TCP, Entitas Anak, sudah mengajukan kontra memori kasasi.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 30 Juni 2016, TCP, Entitas Anak, menerima Relas Putusan Mahkamah Agung No. 828K/Pdt/2015 tanggal 7 Agustus 2015 yang memenangkan TCP, Entitas Anak, dalam perkara tersebut.

Pada tanggal 9 Januari 2017, TCP, Entitas Anak, menerima Relas Pemberitahuan dan Penyerahan Memori Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Penggugat tertanggal 22 Desember 2016, terhadap Putusan Mahkamah Agung No. 828K/Pdt/2015 tanggal 7 Agustus 2015.

TCP, Entitas Anak, telah mengajukan Kontra Memori Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia, melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, yang diterima pada tanggal 3 Februari 2017.

- d. TCP, Entitas Anak, merupakan tergugat dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas 47.350m² yang terletak di Kuningan, Jakarta Selatan, dimana Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam keputusan No. 391/Pdt.G/2013/ PN.Jkt.Sel tertanggal 2 September 2014 telah memenangkan TCP dalam perkara tersebut.

Penggugat mengajukan banding atas putusan tersebut. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, putusan atas banding tersebut belum dikeluarkan.

- e. TCP, Entitas Anak, merupakan tergugat dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas 500 m² yang terletak di Kuningan, Jakarta Selatan, dalam Gugatan Perdata No. 630/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel tertanggal 15 September 2016 yang sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian masih dalam proses di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.
- f. Pada tanggal 31 Desember 2015, klaim atas pengembalian pajak sebesar Rp1.376.754.548, merupakan pembayaran atas beberapa surat ketetapan pajak yang diterima SCS, Entitas Anak, yang masih dalam proses keberatan dan banding, masing-masing sebagai berikut:
- Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00007/203/05/433/08 tanggal 14 Agustus 2008 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) kepada SCS, Entitas Anak, ditetapkan bahwa utang atas pajak penghasilan pasal 23 untuk tahun pajak 2005 sebesar Rp4.063.360.463. Pada tanggal 26 September 2008, SCS mengajukan keberatan kepada DJP, dimana SCS berkeyakinan bahwa utang atas pajak penghasilan pasal 23 untuk tahun pajak 2005 adalah sebesar Rp29.221.502. Pada bulan Juni 2009, SCS melakukan pembayaran sebesar Rp150.000.000.

Pada bulan Agustus 2009, DJP, melalui Surat Keputusan No. KEP-1152/WPJ.22/BD.06/2009 tanggal 26 Agustus 2009 menolak keberatan tersebut dan menetapkan bahwa utang atas pajak penghasilan pasal 23 (termasuk bunga) untuk tahun pajak 2005 meningkat menjadi sebesar Rp6.599.843.951. Pada bulan Nopember 2009, SCS, Entitas Anak, melakukan pembayaran sebesar Rp3.500.000.000. Dan pada tanggal 23 Nopember 2009 SCS mengajukan banding ke Pengadilan Pajak, dimana SCS berkeyakinan bahwa utang atas pajak penghasilan pasal 23 untuk tahun pajak 2005 adalah sebesar Rp29.221.502. Sampai dengan 31 Desember 2011 utang pajak atas SKP ini telah dilunasi seluruhnya.

Pada tanggal 17 Maret 2014, SCS, Entitas Anak, menerima salinan resmi putusan pengadilan pajak No.Put.50128/PP/MM.X/12/2014 tertanggal 27 Januari 2014, mengenai surat keputusan Dirjen Pajak No. KEP-1152/WPJ.22/BD.06/2009 tentang keberatan SCS atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh pasal 23 tahun pajak 2005, yang menyatakan bahwa permohonan banding SCS dikabulkan seluruhnya dan SCS telah menerima klaim atas Pengembalian Pajak tersebut beserta bunganya.

Pada tanggal 26 Februari 2015, SCS menerima surat pemberitahuan memori Peninjauan Kembali No.MPK1635T/5.2/PAN.Wk/2015 atas putusan pengadilan pajak No. Put.50128/PP/MM.X/12/2014, yang membatalkan utang pajak penghasilan pasal 23 (termasuk bunga) tahun pajak 2005 sebesar Rp6.599.843.951 menjadi Rp29.221.502. SCS telah mengirimkan surat kontra memori Peninjauan Kembali.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Peninjauan Kembali ini masih dalam proses.

- g. Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, menjadi penjamin atas utang bank PT Alpha Sarana dengan jumlah sebesar Rp26.819.616.836.

Sampai dengan tanggal penerbitan Laporan keuangan konsolidasian belum terdapat tindakan hukum atas penerbitan jaminan tersebut.

55. Manajemen Risiko Keuangan dan Modal

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Grup memiliki eksposur terhadap berbagai risiko keuangan yang berasal dari kegiatan operasi dan penggunaan instrumen keuangan. Risiko keuangan yang dimaksud adalah: risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga atas arus kas, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Grup mengelola risiko keuangan berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Dewan Direksi. Kebijakan manajemen risiko keuangan bertujuan untuk meminimalisasi potensi efek negatif risiko keuangan terhadap kinerja Grup.

Tujuan manajemen permodalan Grup adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan perusahaan di masa mendatang serta untuk menjaga kepercayaan investor, kreditur dan pasar terhadap Grup. Hal ini dilakukan Grup melalui pengelolaan dan penyesuaian struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Grup terpengaruh terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan, pembelian, kas dan setara kas serta pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mengusahakan "*natural hedging*", apabila memungkinkan, dengan cara antara lain melakukan pinjaman mata uang asing apabila pendapatannya juga dalam mata uang asing. Selain itu, Grup juga melakukan pengamatan terhadap fluktuasi mata uang asing sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing, seperti penggunaan transaksi lindung nilai. Jumlah mata uang asing bersih Grup pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan dalam Catatan 56.

Penguatan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing untuk periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 akan menurunkan laba periode berjalan dan ekuitas masing-masing sebesar Rp10.780.361.415 dan Rp10.544.519.179. Pelemahan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing untuk untuk periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Grup terpengaruh terhadap risiko tingkat bunga karena pendanaan Grup yang memiliki tingkat bunga baik tetap maupun mengambang.

Grup mengelola risiko tingkat bunga dengan melakukan pengamatan terhadap pergerakan suku bunga sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko tingkat bunga termasuk antara lain: melakukan perubahan komposisi antara pinjaman suku bunga tetap dan mengambang.

Kenaikan tingkat bunga sebesar 50 basis poin akan menurunkan nilai ekuitas dan laba untuk periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 masing-masing sebesar Rp1.226.251.466 dan Rp4.584.515.111. Penurunan tingkat bunga sebesar 50 basis poin

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

untuk periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup. Risiko timbul terutama dari rekening bank, deposito bank dan piutang usaha. Untuk rekening bank dan deposito berjangka, Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha terutama berasal dari entitas anak yang bergerak di jasa konstruksi. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha, Grup memiliki kebijakan, antara lain:

- Melakukan transaksi dengan pihak yang memiliki reputasi dan kemampuan bayar.
- Mensyaratkan uang muka proyek dan uang jaminan dari pelanggan.
- Melakukan pengawasan secara terus menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada Laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penurunan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit pada tanggal laporan posisi keuangan.

Kualitas aset keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2017 (Tidak Diaudit)			
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Penurunan Nilai	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan				
Kas dan Setara Kas	1.278.050.788.055	--	--	1.278.050.788.055
Piutang Usaha	323.373.718.223	81.603.081.390	(17.048.533.267)	387.928.266.346
Piutang Retensi	272.526.250.412	--	--	272.526.250.412
Piutang Kepada Pihak Berelasi	44.518.798.961	--	--	44.518.798.961
Aset Keuangan Lancar Lainnya	76.482.874.913	--	--	76.482.874.913
Aset Tidak Lancar Lainnya	2.500.000.000	--	--	2.500.000.000
Investasi tersedia dijual	1.802.500.000	--	--	1.802.500.000
Jumlah	1.999.254.930.564	81.603.081.390	(17.048.533.267)	2.063.809.478.687
	31 Des 2016			
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Penurunan Nilai	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan				
Kas dan Setara Kas	1.519.976.715.533	--	--	1.519.976.715.533
Piutang Usaha	219.451.085.306	81.639.949.742	(17.045.634.742)	284.045.400.306
Piutang Retensi	240.506.591.177	--	--	240.506.591.177
Piutang Kepada Pihak Berelasi	27.219.546.188	--	--	27.219.546.188
Aset Keuangan Lancar Lainnya	63.950.656.842	--	--	63.950.656.842
Aset Tidak Lancar Lainnya	2.500.000.000	--	--	2.500.000.000
Investasi tersedia dijual	1.802.500.000	--	--	1.802.500.000
Jumlah	2.075.407.095.046	81.639.949.742	(17.045.634.742)	2.140.001.410.046

iv. Manajemen risiko likuiditas

Grup mengelola risiko likuiditas yang pruden dan aktif dengan:

- Memelihara kecukupan dana untuk membiayai liabilitas yang jatuh tempo, kebutuhan modal kerja, kebutuhan pembiayaan modal;
- Memonitor *forecast* dan aktual arus kas secara terus menerus atas kebutuhan likuiditas;
- Mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan;
- Menjaga rasio likuiditas;
- Melakukan perencanaan pembiayaan.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan:

	31 Mar 2017 (Tidak Diaudit)				
	Nilai Tercatat	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Utang Usaha	486.228.379.266	440.565.159.728	10.452.416.918	35.210.802.620	--
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					
Lainnya - Pihak Ketiga	149.355.617.362	149.355.617.362	--	--	--
Beban Akruwal	45.814.974.674	45.814.974.674	--	--	--
Pinjaman Bank	979.928.396.798	--	--	198.633.393.369	781.295.003.429
Pinjaman Lain-lain - Pihak Ketiga	1.072.776.190	--	--	760.520.808	312.255.382
Utang Obligasi	1.439.063.467.211	--	--	549.218.402.423	889.845.064.788
Jumlah	3.101.463.611.501	635.735.751.764	10.452.416.918	783.823.119.220	1.671.452.323.599

	31 Des 2016				
	Nilai Tercatat	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Utang Usaha	538.365.763.891	486.216.127.316	13.886.519.541	38.263.117.034	--
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					
Lainnya - Pihak Ketiga	120.045.835.899	120.045.835.899	--	--	--
Beban Akruwal	36.863.333.452	36.863.333.452	--	--	--
Pinjaman Bank	1.018.057.245.559	--	--	202.905.679.873	815.151.565.686
Pinjaman Lain-lain - Pihak Ketiga	1.022.288.792	--	--	711.019.818	311.268.974
Utang Obligasi	1.438.045.826.282	--	--	548.883.432.032	889.162.394.250
Jumlah	3.152.400.293.875	643.125.296.667	13.886.519.541	790.763.248.757	1.704.625.228.910

Manajemen Permodalan

Tujuan manajemen permodalan Grup adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan perusahaan di masa mendatang serta untuk menjaga kepercayaan investor, kreditur dan pasar terhadap Grup. Hal ini dilakukan Grup melalui pengelolaan dan penyesuaian struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

Perusahaan menargetkan rasio struktur permodalan Perusahaan yaitu hutang berbunga (*Interest Bearing Debt*) dibanding dengan ekuitas tidak lebih besar dari 1 (satu) kali.

Posisi rasio pada masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Jumlah Utang Berbunga	2.420.064.640.199	2.457.125.360.633
Jumlah Ekuitas	3.363.559.646.197	3.352.827.079.343
Debt to Equity Ratio	0,72	0,73

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset keuangan diukur dengan menggunakan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga pasar.

	Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Tahun Pelaporan Menggunakan			
	31 Mar 2017 (Tidak Diaudit)	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar				
Aset Keuangan Lancar Lainnya - Friven	3.086.451.277	3.086.451.277	--	--
Aset Tersedia Untuk Dijual				
Investasi Tersedia Untuk Dijual	1.802.500.000	--	--	1.802.500.000
Jumlah	4.888.951.277	3.086.451.277	--	1.802.500.000

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Tahun Pelaporan Menggunakan			
	31 Des 2016 Rp	Tingkat 1 Rp	Tingkat 2 Rp	Tingkat 3 Rp
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar				
Aset Keuangan Lancar Lainnya - Friven	1.881.854.719	1.881.854.719	--	--
Aset Tersedia Untuk Dijual				
Investasi Tersedia Untuk Dijual	1.802.500.000	--	--	1.802.500.000
Jumlah	3.684.354.719	1.881.854.719	--	1.802.500.000

56. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		31 Mar 2017 (Tidak Diaudit)		31 Des 2016	
		Mata Uang	Ekuivalen	Mata Uang	Ekuivalen
		Asing	Rp	Asing	Rp
Aset					
Kas dan Setara Kas	USD	14.163.761	188.675.454.053	16.548.602	222.347.017.570
	SGD	8.519	81.205.166	12.826	119.270.749
	EUR	3.200	45.530.143	3.000	42.484.650
	GBP	3.184	52.975.079	3.184	52.553.474
Piutang Usaha	USD	4.010.815	53.428.062.230	4.000.553	53.751.429.241
Aset Keuangan Lancar Lainnya	USD	6.173	82.227.991	21.401	287.545.381
	SGD	197.424	1.881.854.719	202.374	1.881.854.719
Aset Tidak Lancar Lainnya	USD	38.014	506.389.423	69.414	932.651.475
Jumlah			244.753.698.804		279.414.807.259
Liabilitas					
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	USD	421.227	5.611.158.377	396.801	5.331.420.184
	SGD	14.150	134.875.316	49.073	456.329.197
	EUR	1.320	18.781.184	1.320	18.693.246
	AUD	3.000	30.557.760		
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya Pihak Ketiga	USD	1.682.554	22.413.296.455	1.958.360	26.312.530.639
	EUR	19.906	283.226.911	19.906	281.901.372
	SGD	131	1.251.652	31	289.289
Beban Akruai	USD	8.800	117.224.800	29.648	398.344.186
Jaminan dari Pelanggan	USD	40.245	536.098.053	40.245	540.726.179
Jumlah			29.146.470.508		33.340.234.292
Jumlah Aset Neto			215.607.228.296		246.074.572.967

57. Aktivitas Investasi dan Pendanaan yang Tidak Mempengaruhi Kas

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2017 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	31-Mar-16 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
	Kapitalisasi Bunga ke dalam Aset Tetap	98.159.038
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Usaha - Pihak Ketiga	--	343.630.900
Jumlah	98.159.038	343.630.900

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

58. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

- Pada tanggal 26 Januari 2017, KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan PT Astratel Nusantara (Astratel) sehubungan dengan penjualan hak-hak tertentu dalam BUS dan LMS. KSS dan NRC akan menjual dan mengalihkan hak atas aset KSS dan NRC dan kepentingan utang KSS dan NRC secara eksklusif kepada Astratel, bersama dengan seluruh hak yang saat ini atau kemudian melekat pada saham KSS dan NRC tersebut (Catatan 12, 15 dan 16).

Harga penjualan tersebut diatas adalah sebesar Rp2.342.000.000.000 dan Rp223.000.000.000 masing-masing untuk KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak.

Adapun syarat perjanjian jual-beli tersebut antara lain, bergantung pada persetujuan pemegang saham Perusahaan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan yang kedua pada tanggal 5 April 2017, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penjualan dan pengalihan sebagian besar kekayaan entitas anak Perusahaan berupa hak atas saham dan kepentingan dalam PT Baskhara Utama Sedaya (BUS) dan PT Lintas Marga Sedaya (LMS).

Rincian aset tidak lancar milik KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, yang sudah ditetapkan akan dijual adalah sebagai berikut:

	<u>Rp</u>
Piutang kepada Pihak Berelasi - PT Baskhara Utama Sedaya	16.959.672.000
Investasi pada Ventura Bersama - PT Baskhara Utama Sedaya	424.774.383.168
Investasi Jangka Panjang Lainnya -	
PT Lintas Marga Sedaya	399.589.886.060
PT Baskhara Utama Sedaya	<u>3.722.328.000</u>
Jumlah	<u>845.046.269.228</u>

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, perjanjian jual beli dengan Astratel ini masih dalam proses penyelesaian.

59. Standar dan Interpretasi Telah Diterbitkan Namun Belum Diterapkan

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK No. 2 (Amandemen 2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK No. 16: "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif"
- PSAK No. 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK No. 69: "Agrikultur"

60. Informasi Keuangan Tambahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Informasi berikut pada Lampiran 1 sampai dengan Lampiran 5 adalah informasi tambahan PT Surya Semesta Internusa Tbk, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

61. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 28 April 2017.

Lampiran I

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk INFORMASI TAMBAHAN LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Mar 2017 (Tidak Diaudit) Rp	31 Des 2016 Rp
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan Setara Kas	458.687.129.957	467.268.289.214
Piutang Usaha		
Pihak Berelasi	--	10.832.100.015
Investasi Sementara	3.086.451.277	1.881.854.719
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5.638.584.055	4.612.614.252
Uang Muka	21.735.000	25.740.000
Pajak di Bayar di Muka	1.576.415.319	1.058.073.787
Biaya di Bayar di Muka	1.059.301.438	1.357.348.766
Jumlah Aset Lancar	<u>470.069.617.046</u>	<u>487.036.020.753</u>
Aset Tidak Lancar		
Piutang Kepada Pihak Berelasi	335.335.785.830	303.865.785.830
Aset Pajak Tangguhan	447.435.218	418.969.899
Investasi Saham pada Entitas Anak dan Tersedia Untuk Dijual	4.450.693.722.945	4.450.693.722.945
Investasi Saham pada Ventura Bersama	320.863.229.870	320.863.229.870
Aset Tetap	3.280.683.192	3.620.500.308
Uang Muka Lain-lain	38.925.000.243	20.325.000.243
Uang Jaminan	754.948.750	754.948.750
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>5.150.300.806.048</u>	<u>5.100.542.157.845</u>
JUMLAH ASET	<u><u>5.620.370.423.094</u></u>	<u><u>5.587.578.178.598</u></u>

Lampiran I

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk INFORMASI TAMBAHAN LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan) ENTITAS INDUK

Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Mar 2017 (Tidak Diaudit) Rp	31 Des 2016 Rp
LIABILITAS		
Liabilitas Jangka Pendek		
Utang Kepada Pihak Berelasi	72.180.151.668	--
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	2.032.583.301	2.582.428.738
Utang Pajak	641.772.132	587.195.072
Beban Akrua	8.610.156.142	8.525.000.001
Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun		
Utang Obligasi	549.218.402.423	548.883.432.032
Jumlah Liabilitas Jangka pendek	632.683.065.666	560.578.055.843
Liabilitas Jangka Panjang		
Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun		
Utang Obligasi	889.845.064.788	889.162.394.250
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	1.538.696.362	2.422.269.413
Jumlah Liabilitas Jangka panjang	891.383.761.150	891.584.663.663
JUMLAH LIABILITAS	1.524.066.826.816	1.452.162.719.506
EKUITAS		
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		
Modal Saham		
Nilai nominal Rp125 per Saham		
Modal Dasar - 6.400.000.000 Saham		
Modal Ditempatkan dan Disetor - 4.705.249.440 Saham	588.156.180.000	588.156.180.000
Tambahan Modal Disetor	286.976.697.091	286.976.697.091
Saham Treasuri	(26.125.100.911)	(26.125.100.911)
Saldo Laba		
Ditentukan Penggunaannya	30.600.000.000	30.600.000.000
Tidak Ditentukan Penggunaannya	3.224.537.542.546	3.264.854.001.918
Pendapatan Komprehensif Lain	(7.841.722.448)	(9.046.319.006)
Jumlah Ekuitas	4.096.303.596.278	4.135.415.459.092
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	5.620.370.423.094	5.587.578.178.598

Lampiran II**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk****INFORMASI TAMBAHAN****LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN****ENTITAS INDUK**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Mar 2017 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	31-Mar-16 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
PENDAPATAN USAHA	174.090.733	103.296.609
BEBAN LANGSUNG	--	--
LABA BRUTO	174.090.733	103.296.609
Beban Penjualan	(107.800.000)	(32.928.000)
Beban Umum dan Administrasi	(12.197.048.061)	(13.175.144.982)
Pendapatan Lainnya	7.677.966.978	350.097.322
Beban Lainnya	<u>(276.509.341)</u>	<u>(756.275.724)</u>
LABA USAHA	(4.729.299.691)	(13.510.954.775)
Beban Pajak Penghasilan Final	--	--
Beban Keuangan	<u>(35.615.625.000)</u>	<u>(12.787.500.000)</u>
RUGI SEBELUM PAJAK	(40.344.924.691)	(26.298.454.775)
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	28.465.319	(121.539.838)
RUGI PERIODE BERJALAN	<u>(40.316.459.372)</u>	<u>(26.419.994.613)</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
Pengkukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	--	394.854.877
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	<u>--</u>	<u>(98.713.720)</u>
	--	296.141.157
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	<u>--</u>	<u>(127.833.420)</u>
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan Setelah Pajak	--	168.307.737
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	<u>(40.316.459.372)</u>	<u>(26.251.686.876)</u>

Lampiran III**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Rp	Tambahannya Modal Disetor Rp	Saham Treasuri Rp	Saldo Laba *)		Penghasilan Komprehensif Lain Rp	Total Ekuitas Rp
				Ditentukan Penggunaannya Rp	Tidak Ditentukan Penggunaannya Rp		
Saldo per 1 Januari 2016	588.156.180.000	286.976.697.091	(26.125.100.911)	25.600.000.000	3.368.494.357.198	(10.336.158.756)	4.232.765.974.622
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	--	(26.123.853.456)	(127.833.420)	(26.251.686.876)
Saldo per 31 Maret 2016	588.156.180.000	286.976.697.091	(26.125.100.911)	25.600.000.000	3.342.370.503.742	(10.463.992.176)	4.206.514.287.746
Saldo per 1 Januari 2017	588.156.180.000	286.976.697.091	(26.125.100.911)	30.600.000.000	3.264.854.001.918	(9.046.319.006)	4.135.415.459.092
umlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan (Tidak Diaudit)	--	--	--	--	(40.316.459.372)	--	(40.316.459.372)
Saldo per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)	588.156.180.000	286.976.697.091	(26.125.100.911)	30.600.000.000	3.224.537.542.546	(9.046.319.006)	4.095.098.999.720

*) Saldo laba termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

Lampiran IV**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN****LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Mar 2017 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	31-Mar-16 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	11.006.190.748	92.966.988
Pembayaran kepada Pemasok	(5.287.220.837)	(5.848.816.529)
Pembayaran kepada Karyawan	(8.177.929.859)	(7.551.190.576)
Pembayaran Bunga	(35.615.625.000)	(12.787.500.000)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(8.283.614)	(2.619.454)
Penerimaan Kas Lainnya	(3.906.269)	(7.151.574)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(38.086.774.831)</u>	<u>(26.104.311.145)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan (Pengembalian) Utang kepada Pihak Berelasi	72.180.151.668	95.840.000.000
Penerimaan Bunga	7.677.955.921	350.067.244
Perolehan Investasi Saham	--	(9.910.500.000)
Perolehan Aset Tetap	(9.900.000)	(123.459.118)
Penurunan (Penambahan) Uang Muka Investasi Saham	(18.600.000.000)	(33.369.320.917)
Pengembalian (Penambahan) Piutang kepada Pihak Berelasi	(31.470.000.000)	(3.621.205.863)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>29.778.207.589</u>	<u>49.165.581.346</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	<u>--</u>	<u>--</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(8.308.567.242)	23.061.270.201
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	467.268.289.214	33.925.643.583
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	(272.592.015)	(749.094.072)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>458.687.129.957</u>	<u>56.237.819.712</u>

Lampiran V

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk INFORMASI TAMBAHAN

ENTITAS INDUK

Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Informasi tambahan adalah informasi keuangan PT Surya Semesta Internusa Tbk (entitas induk saja) yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

	31 Mar 2017				
	Persentase Kepemilikan	Saldo Awal Biaya Perolehan	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir Biaya Perolehan
Entitas Anak					
SSIA International Pte Ltd	100,00%	24.795.798.338	--	--	24.795.798.338
PT Suryacipta Swadaya	99,99%	1.052.737.601.000	--	--	1.052.737.601.000
PT Enercon Paradhya International	99,99%	70.906.599.000	--	--	70.906.599.000
PT Surya Internusa Hotels	99,99%	428.399.000.000	--	--	428.399.000.000
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99,99%	799.999.000.000	--	--	799.999.000.000
PT Batiqa Hotel Management	99,95%	1.999.000.000	--	--	1.999.000.000
PT Surya Citra Propertindo	99,00%	9.900.000.000	--	--	9.900.000.000
PT Surya Bekasi Properti	99,00%	990.000.000	--	--	990.000.000
PT Surya Internusa Timur	99,00%	99.999.900	--	--	99.999.900
PT TCP Internusa	92,42%	158.349.991.119	--	--	158.349.991.119
PT Sitiagung Makmur	90,78%	305.905.630.150	--	--	305.905.630.150
PT Nusa Raya Cipta Tbk	61,50%	1.302.413.324.777	--	--	1.302.413.324.777
PT Suryalaya Anindita International	49,55%	290.841.411.558	--	--	290.841.411.558
PT Horizon Internusa Persada	40,00%	3.200.000.000	--	--	3.200.000.000
Tersedia Untuk Dijual					
PT Jasa Semesta Utama	1,00%	50.000.000	--	--	50.000.000
PT Semesta Cipta International	1,00%	50.000.000	--	--	50.000.000
PT Aneka Bumi Cipta	1,00%	10.000.000	--	--	10.000.000
PT Surya Siti Indotama	1,00%	10.000.000	--	--	10.000.000
PT Bumi Aman Sejahtera	1,00%	10.000.000	--	--	10.000.000
PT Karsa Semesta Prima	1,00%	5.500.000	--	--	5.500.000
PT Surya Maritim Internusa	1,00%	5.000.000	--	--	5.000.000
PT Ungasan Semesta Resort	0,40%	14.867.103	--	--	14.867.103
PT Surya Internusa Properti	0,00%	1.000.000	--	--	1.000.000
Jumlah		4.450.693.722.945	--	--	4.450.693.722.945
Investasi pada Ventura Bersama					
PT SLP Surya Ticon Internusa	50,00%	320.863.229.870	--	--	320.863.229.870

	31 Des 2016				
	Persentase Kepemilikan	Saldo Awal Biaya Perolehan	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir Biaya Perolehan
Entitas Anak					
SSIA International Pte Ltd	100,00%	13.338	24.795.785.000	--	24.795.798.338
PT Suryacipta Swadaya	99,99%	1.052.737.601.000	--	--	1.052.737.601.000
PT Enercon Paradhya International	99,99%	70.906.599.000	--	--	70.906.599.000
PT Surya Internusa Hotels	99,99%	309.999.000.000	118.400.000.000	--	428.399.000.000
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99,99%	799.999.000.000	--	--	799.999.000.000
PT Batiqa Hotel Management	99,95%	1.999.000.000	--	--	1.999.000.000
PT Surya Citra Propertindo	99,00%	--	9.900.000.000	--	9.900.000.000
PT Surya Bekasi Properti	99,00%	--	990.000.000	--	990.000.000
PT Surya Internusa Timur	99,00%	--	99.999.900	--	99.999.900
PT TCP Internusa	92,42%	158.349.991.119	--	--	158.349.991.119
PT Sitiagung Makmur	90,78%	305.905.630.150	--	--	305.905.630.150
PT Nusa Raya Cipta Tbk	61,50%	1.302.413.324.777	--	--	1.302.413.324.777
PT Suryalaya Anindita International	49,55%	290.841.411.558	--	--	290.841.411.558
PT Horizon Internusa Persada	40,00%	3.200.000.000	--	--	3.200.000.000
Tersedia Untuk Dijual					
PT Jasa Semesta Utama	1,00%	50.000.000	--	--	50.000.000
PT Semesta Cipta International	1,00%	50.000.000	--	--	50.000.000
PT Aneka Bumi Cipta	1,00%	10.000.000	--	--	10.000.000
PT Surya Siti Indotama	1,00%	10.000.000	--	--	10.000.000
PT Bumi Aman Sejahtera	1,00%	10.000.000	--	--	10.000.000
PT Karsa Semesta Prima	1,00%	--	5.500.000	--	5.500.000
PT Surya Maritim Internusa	1,00%	--	5.000.000	--	5.000.000

Lampiran V

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN (Lanjutan)

ENTITAS INDUK

Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Des 2016				
	Persentase Kepemilikan	Saldo Awal Biaya Perolehan	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir Biaya Perolehan
PT Ungasan Semesta Resort	0,40%	14.867.103	--	--	14.867.103
PT Surya Internusa Properti	0,00%	1.000.000	--	--	1.000.000
Jumlah		4.296.497.438.045	154.196.284.900	--	4.450.693.722.945
Investasi pada Ventura Bersama					
PT SLP Surya Ticon Internusa	50,00%	320.863.229.870	--	--	320.863.229.870